



CV. SINAR JAYA
BERSERI

by. Mate Bukugh Group



Mengukir Kisah

Elvan Stiawan, Abdul Malik, Gilang Redi Fadli,
Fara Safa Aini, Hajjatul Aini, Siti Imroatul Latifah,
Husnatul Hadawiyah, Yuli Tri Lestari,
Julanda Mysesa, Anesa Salhi Putri



Google Play
Books



www.penerbitberseri.com

MENGUKIR KISAH

Oleh :

**Elvan Stiawan, Abdul Malik, Gilang Redi Fadli, Fara Safa Aini,
Hajjatul Aini, Siti Imroatul Latifah, Husnatul Hadawiyah,
Yuli Tri Lestari, Julanda Mysesa, Anesa Salhi Putri**

Editor:

Abdul Aziz Al Khumairi



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

Mengukir Kisah

Copyright © 2023

Penulis

Elvan Stiawan, Abdul Malik, Gilang Redi Fadli, Fara Safa Aini, Hajjatul Aini, Siti Imroatul Latifah, Husnatul Hadawiyah, Yuli Tri Lestari, Julanda Mysesa, Anesa Salhi Putri

Editor

Abdul Aziz Al Khumairi, M.Hum
Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

Desain Cover

Jipriansyah, S.I.Kom

Tata Letak

Seva Marsyahdia, S.Pd

Ukuran Buku

17,6 X 25 cm

QRCBN : 62-2228-9725-434

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

www.penerbitberseri.com

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku **“Mengukir Kisah”**

Mengukir kisah adalah buku yang ditulis Elvan Stiawan dan teman-teman, merupakan suatu kisah yang menceritakan tentang perjalanan penulis yang emosional dan pengalaman pertamanya dalam hidup dalam menikmati keindahan alam.

Buku ini menceritakan tentang pengalaman hidup pertama kali yang di dapat dan kisah yang singkat yang di mana kisah singkat itu tersimpan di tempat khusus yang selalu diingat.

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Beautiful Village	1
Di Danau	14
Semangat Beribadah	28
Menunggu Senja	38
Satu Atap	49
Kenangan Manis	59
Kenangan yang Terukir	74
3 Serangkai	86
Terbiasa Saja	101
5 Minggu	105

Beautiful Village

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, halo semuanya, semoga kita senantiasa diberikan Rahmat oleh Allah SWT.

Hai, Sebelum kita bercerita,, alangkah baik nya kita kenalan dulu, ada pepatah yaitu, tak kenal maka tak sayang, asikk hehe, perkenalkan nama aku Elvan Stiawan, biasa di panggil dengan Panggilan Elvan, sekarang aku sedang menempuh pendidikan di kampus universitas Islam negeri Fatmawati Soekarno kota Bengkulu, aku dari prodi atau jurusan Hukum Tata Negara, sekarang aku menginjak di semester 6. Aku lahir di Bengkulu, ditanggal 26 November 2002, sekarang sudah berumur 20 tahun , sudah tua ternyata saya ya hehe. Segitu saja perkenalkan dari aku. Mari kita mulai cerita ini yang sangat asik , sipaling asik hehehe.

Hari demi hari telah, waktu yang terus berjalan, tak terasa sekarang aku sudah berada di semester akhir yang sebentar lagi akan lulus. Saat aku terbangun pada pagi hari, aku mulai bersiap-siap untuk berangkat ke kampus yang tercinta. Saat aku sudah tiba di kampus, aku pergi ke masjid untuk melakukan tes mengaji ini adalah syarat yang sangat penting untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat , rasa cemas dan gugup di dalam diriku, yang tidak bisa aku tutup, pada saat nama aku di panggil untuk ke masuk ruangan tes mengaji, aku semakin takut , aku takut tidak lulus di tes pertama ini, walaupun dalam tes mengaji diberi kesempatan 3 kalo tes mengaji. Saat aku sudah masuk, dan

mengucapkan salam kepada dosen yang menguji , dan dosen yang

menguji aku beliau bernama bapak Abdur Rahim. Dan tiba waktunya aku di suruh membaca surat Alfatihah dan surat Al-Baqarah, saat aku membaca alfatihah Alhamdulillah lancar tapi tidak tau benar atau tidak dalam bacaanku, dan saat aku membaca surat Al-Baqarah pada pertengahan ayat aku membacanya dengan tersedat atau gelagapan, Mungkin efek gugup karena bapak Abdur Rahim menatapku dengan sangat tajam. Dan saat itu juga aku hanya bisa pasrah kepada Allah SWT, setelah selesai tes mengaji, aku keluar dari ruangan tersebut dan tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dan salam kepada bapak Abdur Rahim. Dan pada saat aku keluar teman-teman semua bertanya bagaimana dan surat apa saja yang di tes kepadaku, aku menjawab dengan suara yang sangat tidak bersemangat, dan aku menjawab surat alfatihah dan surat Al-Baqarah ayat 20 sampai ayat 26. Setelah aku melakukan tes mengaji aku pulang kerumah, dan berdoa kepada Allah SWT meminta pertolongan kepada Allah SWT agar aku diluluskan di tes pertama ini.

Saat pengumuman tes pertama sudah keluar, sebelum aku membuka pengumuman aku berdoa semoga aku lulus, namun ternyata aku tidak lulus di tes pertama, kecewa , sedih, perasaan yang campur aduk. Mungkin terdengar sepele dalam mengaji, namun bagiku mengaji tidak lah mudah, singkat cerita saat tes kedua, rasanya sama saja seperti tes pertama, perasaan campur aduk, dan Alhamdulillah aku lulus di tes kedua ini. Aku sangat

senang karena aku lulus , impian aku yang ingin Pengabdian Masyarakat di desa orang akhirnya tercapai, perjuangan ku untuk ber Pengabdian Masyarakat belum selesai karena aku masih

mempersiapkan berkas atau syarat lain untuk dikumpul ke lppm, setelah semua nya selesai, aku langsung mengumpulkannya. Dan tiba lah saat pengumuman dari panitia Pengabdian Masyarakat, mengumumkan bahwa di tanggal 14 April 2023 akan melaksanakan rapat mengenai informasi seputar Pengabdian Masyarakat, yang di hadiri oleh ketua dan sekretaris kelompok, owh iyaa aku lupa , aku dapat kelompok 19, dari anggota kelompok itu aku hanya mengenal 2 orang, 1 perempuan dia teman SMP ku dulu, dan 1 laki-laki dia teman 1 angkatan duta fakultas UIN Fatmawati Soekarno kota Bengkulu. Dan saat aku telah tiba dikampus untuk melakukan rapat Pengabdian Masyarakat. Dan aku duduk di paling atas, lokasi rapat berada di Gedung Serba Guna tempat nya yang luas. Namun aku duduk di paling atas yang tidak berkursi karena aku datangnya telat atau kesiangan, biasa namanya juga perempuan hehe, dan disana aku menemukan ketua kelompok aku dan langsung duduk di sampingnya, dan selama rapat dimulai hingga akhir aku mencatatnya tanpa tertinggal satu kata pun. Dan ternyata kelompok ku lokasi Pengabdian Masyarakat nya berada di Kecamatan Talo Desa Kampai, yang jaraknya dari rumah sekitar 3 km. Saat aku mengetahui lokasi Pengabdian Masyarakat ku, aku sempet kecewa karena bagi ku lokasi Pengabdian Masyarakat sangat dekat dari rumahku, tapi apa boleh buat aku hanya bisa

pasrah sebenarnya bisa saja aku pindah lokasi, tapi aku yang sangat malas untuk mengurus nya hehe. Dan saat rapat sudah selesai, ketua kelompok disuruh maju kedepan untuk mengambil berkas Pengabdian Masyarakat dan spanduk kelompok

Dan keesokan hari, aku dihubungi oleh ketua bahwa jam 09:00 wib kita akan melaksanakan survei lokasi Pengabdian Masyarakat, dan aku langsung saja bersiap siap untuk berangkat ke kampus dan berkumpul di masjid serta bertemu dengan anggota kelompok 19. Kami beranggota 11 orang, 3 laki-laki dan 8 perempuan, saat aku sudah sampai aku langsung menghampiri teman Pengabdian Masyarakat ku dan berkenalan kepada mereka semua. Sebelum kami berangkat kami berfoto dulu dengan di depannya ada spanduk kelompok. Fotonya sangat bagus, dan tanpa berlama-lama kami semua langsung berangkat ke lokasi Pengabdian Masyarakat, saat di perjalanan aku berfikir apa aku bisa sefrkuensi dengan anggota kelompok terutama dengan teman perempunya. Tanpa sadar karena terlalu banyak fikiran dan ternyata kami sudah sampai dilokasi tersebut. Dan kami langsung mencari kediaman bapak RT

07. Untuk melaporkan tentang kami akan Pengabdian Masyarakat disana, dan kami meminta bantuan untuk mencarikan kami tempat tinggal karena kami Pengabdian Masyarakat disana selama 35 hari kedepan. Dan Alhamdulillah pak RT nya sangat ramah dan baik sekali, beliau bernama pak Eko Suryadi, beliau sangat antusias mencarikan kami tempat tinggal, dan saat sudah mendapatkan tempat tinggal atau sekre Pengabdian Masyarakat,

lokasinya tidak jauh dari rumah pak RT. Sehingga kami merasa aman. Dan disana kami langsung bertemu kepada pemilik rumah, dan dibantu oleh pak RT untuk menjelaskan, bahwa kami akan Pengabdian Masyarakat didesa ini, dan akan menyewa rumah ini selama 35 hari kedepan. Dan si pemilik rumah ini sangat baik, sehingga beliau mengizinkan kami tinggal disana. Dan kami membayar sewa rumah

itu senilai 700.000 ribu rupiah . Dengan rumah yang cukup luas dan airnya yang banyak serta tetangganya sangat ramah dan baik . Dan kami langsung sepakat untuk tinggal dirumah itu selama Pengabdian Masyarakat.

Tak terasa hari telah berlalu, dan dimana kami semua terutama yang Pengabdian Masyarakat di kabupaten Seluma, akan melaksanakan upacara penyerahan seluruh kelompok yang ada di kabupaten Seluma upacara akan dilaksanakan pada jam 07: 30 wib. Tanpa banyak kata aku sudah siap untuk berangkat dan tidak lupa meminta izin dan memohon doa kepada orang tua, agar selalu dilancarkan dan dipermudah segala urusan pendidikan kuliahku ini. Saat aku sudah sampai di tempat tinggal Pengabdian Masyarakat kami semua langsung saja berangkat karena jarak dari tempat Pengabdian Masyarakat ke kabupaten Seluma itu sangat jauh dengan waktu berkisaran 2 jam kami semua berangkat saat jam 7, iyaa kesiangan berangkat nya . Karena kami menunggu 1 teman kami yang bernama Siti. Dan dia menyuruh kami untuk pergi duluan

, karena kalau menunggu nya takut akan terlambat. Dan rasa kecewa dan berat hati, aku meninggalkan teman ku itu. I'm sorry ya Siti, dan saat di perjalanan aku berbincang bincang dengan Dila teman Pengabdian Masyarakat ku, kami membicarakan tentang gimana nanti kedepannya apa kita akan selalu kompak?, Kami hanya berdoa semoga kita selalu kompak dalam hal apapun, dan selama perjalanan aku sangat kencang membawa motor, karena takut terlambat walaupun memang terlambat, karena kami semua harus menempuh perjalanan selama 2 jam.

Sesampainya kami di tempat penyerahan, kami langsung saja bergegas untuk baris, namun nyatanya bapak bupati Seluma belum hadir, padahal jam sudah menunjukkan pukul 09:00, lalu kami bubar dari barisan sembari menunggu bapak bupati datang, selama disana kami berfoto-foto, aku juga berfoto bersama teman kelas aku disana, aku hanya bertemu sebagian saja, karena 1 kelas kami banyak masuk pesantren, tak lama kemudian bapak bupati nya datang dengan senyum yang sangat lebar, namun kami sudah jengkel karena kami seperti ikan asin dijemur, dan saat acara penyerahan sudah selesai, kami langsung pergi dari sana, dan mencari makan karena sudah lapar dan tidak sempat sarapan sebelum pergi, dan kami semua sepakat untuk makan bakso dan rasanya sedap sekali, dengan minuman yang sangat segar. Setelah kami selesai makan, kami langsung bergegas pulang ke sekre atau tempat kami Pengabdian Masyarakat yaitu di daerah Talo, sesampainya kami di sekre kami semua langsung tidur dikamar yang sudah kami rapikan, dan hari itu dimana

Pengabdian Masyarakat dimulai, keesokan hari nya aku terbangun, dengan mood yang sangat buruk, karena hubungan asmara ku telah usai hanya karena kesalahpahaman, dan itu semua terjadi karena teman lelaki Pengabdian Masyarakat membuat kesalahan yang fatal sehingga doi aku memilih mengakhiri hubungan ini. Dengan mood yang sangat buruk aku bergegas untuk mandi, setelah mandi aku mencuci pakaianku, setelah itu menyapu diruangan dan diluar ruangan setelah semua telah selesai, aku langsung ambil hp ku karena kami kuliah online semua. Dan benar saja zoom nya sudah dimulai, rumit kan kuliah sambil Pengabdian Masyarakat alhasil

semua pelajaran tidak ada satupun yang aku pahami. Biasalah akibat Pengabdian Masyarakat, dan mood nya yang sangat buruk, setelah selesai zoom, aku masuk kamar untuk tidur siang, saat terbangun jam sudah menunjukkan jam 3 sore, dan aku langsung cuci muka dan nimbrung ke teman-teman yang lain serta ada anak kecil yang main ke sekre kami. Tak lama ketua menghampiri aku dan aku disuruh untuk membeli buku berkas untuk laporan Pengabdian Masyarakat. Dan aku mengajak salah satu teman ku, yaitu Siti untuk menemani aku membeli semua berkas berkas. Setelah membeli semua berkasnya, kami langsung pulang ke sekre, dan mulai melakukan aktivitas masing-masing

Tepat di hari Rabu malam Kamis,malam pertama bulan ramadhan kami semua datang kemasjid Al barokah, dan setelah melaksanakan ibadah, kami diberi kan kesempatan untuk perkenalan dan kegiatan yang akan kami adakan selama

Pengabdian Masyarakat disana, dan ketua kami sebagai perwakilan menyampaikan hal tersebut. Setelah selesai kami semua pulang ke sekre dan makan malam. Setelah usai makan malam kami semua bergegas untuk istirahat agar esok bisa bangun subuh untuk sahur pertama dibulan ramadhan, dan kami para wanita sudah menyiapkan hidangan untuk sahur nanti.

Jam sudah menunjukkan 11 malam namun matakku belum bisa untuk tidur karena aku belum terbiasa ditempat orang lain. Namun tetap aku paksa kan diri aku untuk tidur karena takut tidak bangun sahur. Tepat jam 4 subuh kami makan sahur pertama di sekre Pengabdian Masyarakat, perasaan yang campur aduk senang karena sahur pertama dengan teman Pengabdian Masyarakat, dan

sedih karena jauh dari orang tua, ini pertama kalinya bulan ramadhan aku jauh dari orang tua dan aku juga pertama kali tinggal di tempat orang lain karena aku termasuk anak yang tidak bisa kemana-mana, Stretch parents, karena aku adalah anak perempuan satu-satunya di keluargaku ditambah lagi aku anak pertama hehe, setelah kami sahur aku bergegas untuk sholat dimasjid Al barokah aku ikut dengan teman yang laki-laki dan ada siti juga ke masjid. Dan yang lainnya sholat di sekre, keesokan harinya aku mulai membuat jadwal piket, dan membuat format buku, seperti buku tamu, buku program kerja, dan buku kunjungan. Setelah semuanya selesai, ketua mengajak aku dan teman yang lain untuk kemasjid ba'da ashar untuk melaksanakan salah satu program kerja kami yaitu mengajar mengaji, pesertanya

adalah anak dari umur 5 tahun ke atas. Ini adalah hal yang sangat menyenangkan, adik adiknya semua lucu dan menggemaskan saat membaca Al Quran, dan banyak juga yang ingin mengaji dengan aku.

Dan dari salah satu mereka berbicara kepada teman sebayanya, mengatakan bahwa wajahku seperti wajah yang sangat galak. Padahal nyatanya tidak saya lemah lembut dan baik hati tidak sombong heheh. Setelah semuanya selesai belajar mengaji, kami pulang ke sekre dan teman teman yang lain sedang menyiapkan makanan untuk berbuka puasa nanti dan ada juga yang ingin membeli minuman dan gorengan. Aku langsung membersihkan badanku terlebih dulu, dan membantu membereskan didapur. Setelah selesai kami semua berkumpul diruang tamu, sambil menunggu adzan magrib, dan aku hanya berdiam diri sambil

bermain hp, karena perasaanku masih galau akibat putus cinta haha, aku hanya buka tiktok melihat video lucu siapa tau bisa mengembalikan mood aku yang ceria ini, karena selama pengabdian masyarakat di Kecamatan Talo mood ku sangat tidak bagus .

Tak terasa waktu telah berlalu dan program kerja hampir terlaksana semua, 3 hari kedepan kami akan melaksanakan gebyar ramadhan yaitu perlombaan, lombanya ada 6, yaitu: lomba Tartil, ceramah agama, adzan, membaca surat pendek, kaligrafi dan busana muslim, aku dan yang lainnya membagi tugas untuk menyiapkan semua, aku membeli hadiah, ketua mencetak

sertifikat, dan yang lain menyiapkan nomor urut. Setelah semuanya selesai kami melakukan aktivitas masing-masing, dan pergi ke masjid melakukan sholat isya dan tarawih berjamaah, namun tidak pergi ke masjid semua, sebagian menjaga sekre takut terjadi hal yang tidak di inginkan, setelah sholat sudah selesai, kami semua dipanggil untuk melakukan tadarusan bersama-sama ini juga termasuk program kerja kami, masing-masing membaca Al Quran minimal 1 ain, aku hanya membaca 1 ain karena sudah lelah ,dan mengantuk.

Saat tiba nya hari dimana hari yang sangat cerah, dan hari ini juga akan dilaksanakan nya perlombaan di bulan ramadhan, semua peserta sangat antusias mengikuti lomba ini, dan mengikuti sesuai arahan dari rekan Pengabdian Masyarakat. 2 hari berlangsung nya kegiatan itu dilakukan, dan setelah itu program kerja kami sudah selesai, dan tidak ada yang tidak terlaksana semua terlaksana dengan baik walaupun sedikit masalah. Selama kami Pengabdian

Masyarakat disana kami mempelajari hal hal yang belum kami pelajari, berkali-kali masalah datang dari kami kehilangan sandal kali karena dicap wanita di kelompok kami sombong. Padahal kami hanya masuk kamar saat jam 11 malam. Tidak baik juga wanita begadang, takut juga tidak kebangun waktu sahur. Seiring waktunya berjalan ada saja orang yang tidak menyukai dengan kehadiran kami disana, ada juga yang sangat senang dengan adanya kami, ya namanya juga hidup ada suka dan duka.

Dan tak terasa , waktu Idul Fitri akan tiba aku menyiapkan semua dari pakaian, dan lain-lain, aku juga sering pulang kerumahku untuk minta dana selama Pengabdian Masyarakat karena posisinya rumahku dengan sekre tidak terlalu jauh. Aku pulang kerumah untuk membantu ibu membuat kue dan masakan untuk hari raya nanti. Setelah itu aku kembali lagi ke sekre membantu memasak untuk berbuka puasa nanti, ini hari terakhir memasak karena besok semua perlengkapan dan barang-barang akan kami bawa pulang semua, dan hanya tersisa sapu dan pel saja. Sebelum kami meninggalkan lokasi Pengabdian Masyarakat itu kami berpamitan dengan pak RT, imam masjid dan warga sekitar. Serta anak-anak disana, anak-anak disana sedih karena kami akan kembali ke aktivitas masing-masing, mereka berharap kami akan datang kesana lagi.

Saat hari raya Idhul Fitri tiba, kami menyambut nya dengan sangat ceria, kami sudah tidak sabar untuk pulang kerumah masing-masing sudah rindu berat dengan keluarga, setelah sholat led selesai kami pergi ke silaturahmi kerumah pak imam dan warga setempat, pak RT nya sudah mudik 3 hari yang lalu, dan semuanya

sudah selesai, kami bersiap-siap untuk pulang kerumah masing- masing dan kami sedih karena berpisah semoga kita akan bersatu kembali dengan keadaan yang sudah sukses Aamiin ya Allah. Sebelum mengakhiri cerita ku ini. Aku ingin memperkenalkan teman teman Pengabdian Masyarakat ku di Kecamatan Talo Bengkulu.

Langsung saja yang pertama si ketua, dia bernama Heri Kurniawan, dia orangnya jarang marah dan orang nya sangat sabar, pengertian, dan peka terhadap perasaan di setiap anggota kelompok Heri dipanggil dengan sebutan Abi wkwk

Yang kedua yaitu Ahmad Ibrahim, dia orangnya jahil, suka mengganggu wanita di kelompok, dan dia lah orang nya yang sudah menghancurkan hubungan ku dengan mantan ku yang kemarin, rasanya pengen aku tampar dan orangnya asik tapi alay haha dan Ahmad dipanggil dengan sebutan papa hahah.

Yang ketiga si Hengki Setiawan, dia awalnya dia sangat pendiam sekali, namun aku salah sangka ternyata dia tidak sendiam itu sifat nya sama dengan Ahmad. Hengki dipanggil dengan sebutan papi kkwk.

Yang keempat Siti Nurhasanatul'ini, aku manggilnya dengan sebutan Sanah kebetulan dia teman waktu SMP, orangnya putih seputih imannya, kecil, dan cerewet sih tapi baik kok dia mau kalau Siti dipanggil dengan sebutan Umi Ainun wkwk.

Yang kelima maulid Devin Rahmah, orangnya cantik banget, tinggi kayak tiang listrik bercanda hehe, aku manggilnya Ayuk maulid orangnya baik banget tapi kadang ngeselin.

Yang keenam Monalisa arsely, dia orangnya paling heboh, pernah musuhan sebentar waktu KKN, dan baikan kembali dia manggi aku dengan sebutan mama, kurang ajar emang dan dia pintar masak calon istri idaman asikkk wkwkkw.

Yang ketujuh, dia adalah Weni Wulandari, dia orangnya sangat aktif, baik, heboh, asik sendiri Kadangan, mudah cengeng, dan sering di jahilin sama si Ahmad biang keroknya.

Yang kedelapan ada sih Natalia Roza, ini orangnya baik, ketawa nya lucu, ratu dapur ini, karena dia yang pandai memasak. Yang kesembilan ada sih Nur Fadilah zahratul Jannah Masya Allah banget kan namanya, teman keluyuran, baik , cantik. Semua teman KKN ku cantik semua apalagi aku hehehe. Dia orang nya agak introvert gitu, tapi sekarang sudah jadi bar-bar akibat ajaran Mona.

Dan yang terakhir yaitu Yuni orangnya tinggi , bucin banget, baik, dan tegas sih orang nya, tapi dia juga pandai masak kok. Cuman aku yang tidak bisa masak wkwk.

Itulah teman teman KKN ku, orangnya yang sangat baik, dan ini juga akhir dari cerita KKN ku di Kecamatan Talo. Semoga kita akan sukses bersama-sama ya teman. See you guys, dan terimakasih sudah bekerja sama dengan baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Di Danau

Pada malam hari, saya (Husna) dan Latiffah, Fara, Elvan, Gilang dan Abdul duduk di depan kamar sambil nonton tv. Tidak ada kerjaan hanya nonton tv ketawa-ketawa liat film yang lucu sambil mukul teras sangking lucu nya liat film itu. Cerita singkat nya saya (Husna) dan Latiffah, Fara, Elvan, Gilang dan Abdul kami satu rumah serasa saudara sendiri meskipun bukan saudara kandung. Karna kehadiran mereka membuat serasa hidup saya sangat berhaga, di tambah lagi 5 orang ini yang selalu membuat saya ketawa setiap hari, ada aja tingkah laku nya yang membuat saya ketawa “hahaha”. Bukan hanya di kamar yang membuat saya ketawa di luar kamar pun saya sering ketawa karna tingkah laku mereka. Ada yang paling aku ingat dan tidak bisa di lupakan kenangan itu,...

ya apa ya, ya itu waktu itu saya mandi, dan saya kebetulan jemur baju di belakang kan.. dan ada di antara cowok ini yang kunci pintu belakang, mungkin cowok ini nggak liat saya jemur baju di belakang atau karna saya juga jemur baju nggak ada suara kan. Jadi mikir nggak ada orang kali di belakang dan kenapa pintu belakang nggak terkunci.. “tok tok tok” panggil salah satu cewek yang ada di rumah “mbak mbak mbak” tolong buka pintu, kenapa pintu di kunci aku kan ada di belakang jemur baju.“ tolong buka pintu belakang”, we ada orang di belakang siapa yang kunci pintu belakang tu “kata cowok 2” “sruk sruk” eh kamu ada di belakang nagapain di belakang ? “kata cowok 2” yang bukain pintu, aku

jemur baju, siapa la yang kunciin pintu ni, “kata saya” ohhhhh tadi itu yang kunciin pintu dia kira nggak ada orang di belakang jadi dia kunci karna nggak ada orang di lait nya kata nya “kata cowo 2”.. pantesan aja di kunci pintu belakang, “kata saya” ... woi siapa la yang kunci pintu belakang kasian dia yang terkunci pintu “kata cowok 3”. Woi kamu kan yang kunci pintu belakang tadi, kamu nggak liat ada orang di belakang ? “kata cowok 2” nggak ada aku liat orang di belakang, aku kirain dia ngikut juga keluar sama kawan kamar nya.. soal nya aku dengar tadi kawan kamar nya lagi keluar, aku kirain dia juga ngikut keluar “ kata cowok 1” woi kamu ini ada orang di belakang lagi jemur baju “kata cowok 2” “hahaha” ketawa ketawa sangking lucu nya, ya aku nggak tau serius kirain nggak ada orang di belakang, aku minta maaf ya “kata cowok 1” ya nggak papa lah santai aja “kata saya”. datang la cewek yang tadi keluar, kenapa ni ketawa lucu banget ni kayak nya “kata cewek 3” ini ni tadi dia terkunci di bekang “kata cowok 3” ya ya” kok bisa terkunci pintu belakang “kata cewek 2” itu tu yang kunci kirain nggak ada orang di belakang “kata cowok 1” “hahahaha” eh kamu ini, sian lah kamu kunciin pintu kawan ku ini, sabar ya,, kan dia nangis gara-gara kamu kunciin pintu “ kata cewek 2” ya nggak la, aku nggak nangis apa an si mbak, aku nggak nagis “kata saya” eh kamu minta maaf dulu sama dia gara-gara kamu dia nangis,”kata cewek 2” aku minta maaf ya, aku nggak sengaja,”kata cowok 1”. Itulah kenagan yang tidak bisa ku lupakan selama bersama mereka, rasa saudara nya itu teresa banget sama mereka. Cerita pun kita mulai yang pergi ke sungai yang dadakan tanpa ada musyawarah “ya musyawarah konon” heeeee..

Pada hari seni pagi saya bersih-bersih rumah dan halaman rumah selesai la sudah bersih-bersih jum mandi la dulu, karna panas belum mandi di tambah lagi yang tadi lagi beres-beres rumah. Selesai lah sudah mandi beres-beres juga sudah istirahat dulu eh, astagfirullah kalian belum bangun, ayo ayo bangun “kata saya” ya udah bangun kami ini tapi lagi mage raja ndak mand,”kata cewek 2”.ya kamu udah mandi,”kata cewek 3” udah lah aku tu paling rajin mandi, beres-beres juga udah,kamu tu pergi lah mandi biar seger badan tu,”kata saya” meles eh mandi, emang kita mandi mau kemana coba, dirumah tulah kita kan nggak kemana-mana,”kata cewek 2”. Ya udah lah serah kamu kalau nggak mau mandi,”kata saya”. hmmm .. aku mau istirahat dulu eh mau sekrtol tik tok kan, kalau nanti waktu sholat bangunin ya, kalau aku tertidur,”kata saya” iya iya aman itu istirahat lah, “kata cewek 2”. Aku mau keluar dulu, srek srek” apo kegiatan we sambil nanya ke cowok ?,”kata cewek 2”. nggak ada kegiatan sama sekali, hanya di rumah main hv sekrol tik tok , nonton tv dan kamar tempat ternyaman ku. we kita kan ngggak ada kegiatan ni, gimana kalau kita ke mana gitu “ kata si cowok” mei la kata si cowok satu nya lagi” mau ke mana kita jalan nya.. suntuk juga si di rumah terus ..kira-kira kita mau kemana biar refresieng gitu jagan di rumah mulu. Yang lain ada tempat yang bagus nggak tempat yang adem dan sejuk. Di mana ya bagus nya “ kata saya” gimana kalau kita ke sungai kata si cowok” sungai di mana ? kata saya jagan-jagan sungai di belakang lagi mau mandi nya” hahahaha” yakin mau di belakang mandi nya, dalem, kalau tenggelam gimana ? kalau pacak berenang idak ngapo, itupun kalau pacak berenang,

kalau nggak pacak, apa boleh buat ..itupun kalau bisa tertolong, kalau nggak ? kata si cowok” dengan nada yang pelan. Kan saya juga nanya ? siapa tau mau mandi di belakang, ya kan kita nggak tau ya kan mbak, iya “kata si mbak latifah”. Oh iya gimana kalau kita mandi di sungai yang paling ujung tu na, di sana kan ada sungai juga, pemandangan nya juga bagus” kata si cowok” ya udah ayok ke sungai. Saya dan Latiffah, Fara, Elvan, Gilang, Abdul dan Bagas. dari pada di rumah terus suntuk we... ke sungai yo “ hayolah sekali-kali ke sungai masa di rumah terus si “ hayolah gaisy” hayo, saya serius ni ke sungai tapi saya nggak bisa berang temen saya disamping juga bilang, “ kata si cewek “ saya juga nggak bisa berenang gimana... kata cowok cowok si paling pojok sebelah kanan kalau nggak bisa berenang di tepi sungai aja, jagan ke tengah sungai . Soalnya sungai itu lumayan dalam lah, soalnya saya sering kesana dan untuk cewek-cewek yang nggak bisa berenang di tepi aja “ kata cowok di paling pojok”. Iya iya aman itu kata cewek Fara”. Hayolah berangkat keburu sore nanti nya. Lesgo, eh tapi motor cuman 2 ni, sedangkan kita 7 orang kita tartik aja dak 1 motor 3 orang gimana ? dan satu nya jalan aja “ kata cowok ”. aku nggak usah ikut kalian aja pergi ke sungai aku lain kali aja “ kata si cowok”. Ya serius kamu tu nggak mau ikut “ kata cewek 3” ya serius aku nggak ikut kalian aja “kata cowok”. Ya udah lah kalau nggak mau ikut kita aja yang pergi “si cowok”. Motor 2, 1 motor 3 orang gimana ? “kata si cowok 1”. ya nggak papa la yang penting aku berangkat ke sungai soalnya dari pagi belum mandi hehehe””” ih pantas ada yang busuk kata si “cewek” hehehehe” kapan berangkat nya kalau kalian sambil ngelawak

terus “ kata si cowok 2 yang tadi paling pojok ayolah gaisy berangkat kalau mau ngelawak pas pulang dari sungai aja, atau mau milih ngelawak atau mau ke sungai tergantung dari kalian “ kata si cowok 1 di paling pojok” ya udah iya kita berangkat jagan marah- marah nanti cepat tua hahaha””” ngomong apa tadi ah, nggak ada cuman angin lewat. Jadi-jadilah we, “kata saya” mau ke sungai kalau nggak mau ke danau saya mau ke kamar mau guling-guling di atas kasur. Kata cewek 2 di samping saya kamu ini kamar terus nanti ajalah ke kasur tu,,” yaudah berangkat malah berdepat di sini....lesgo,” brem brem brem” saya duduk di mana kamu duduk di depan soalnya kamu kecil kata si cewek “yang bawa motor” ya udah iya aku duduk di depan ya, tapi hati-hati ya bawa motor nya soalnya aku takut, takut masuk di dalam got” hahaha” ketawa si cewek yang paling belakang yang di bonceng juga, tapi aku serius lah... aku juga serius kata si cewek yang bawa motor, tapi kalau kita masuk ke dalam got kamu duluan yang masuk,” ketawa sambil nahan” ya udah saya nggak usah ikut kalau gitu, iya iya jagan merajok nanti manis nya hilang. Hehehe””” hayolah cowok nya udah berangkat itu kata si cewek yang di bonceng di belakang. Hayo...bisa nggak bawa nya, ya bisa lah profesional aku ni bawa motor “ kata si cewek yang bawa motor, nggak usah ngomong jalan nggak nya nggak bagus berlubang-lubang apa kalian mau jatuh kedalam got... ih jorok banget si kamu ngomong nya, jagan kan mau jatuh di got, nengok aja gue jijik kata cewek yang di boncemg di belakang. Iya ni kamu ni jorok banget si, lagian kamu si ngomong terus jadi aku bahas yang jorok biar kalian kapok idak ngomong “ hahahaha””” iya iya

iya, we orang nengok kita agak lain nggak si, nengok gimana maksudnya ni kata cewek yang di bonceng di belakang” ya mungkin kita tartik 3 orang cewek lagi kaya cabe-cabean” kata si cewek yang bawa motor” maaf ya kita cabe-cabean yang baik,”kata saya hahahaha eh si cowok nya cepat banget bawa motor nggak nungguin kita lagi, kalau kita hilang gimana... kata cewek yang dibonceng di belakang “ ya ampun jauh banget si pikiran kamu ini, siapalah yang mau ambil kamu,.. sambil ketawa sama yang bawa motor “hahahaha” eh jagan salah ya kalian, kecil kecil gini banyak yang suka sama saya ya, saya aja yang nggak mau dekat sama cowok saya tu manis,imut ya meskipun poster tubuh nya agak kecil, ini ciptaan tuhan yang paling imut, kalau tinggi semua siapa yang jadi pendek iya kan.” Iya iya” kata cewek yang berdua itu”. Nggak terasa ya kita bawa motor sambil ngomong udah-udah sampai sudah di perjalan. Iya ni ya “”” lama banget bawa motor nya we” kata si cowok” bukan nya kami yang lama bawa motor, tapi kalian bawa motor cepat banget, idak nunggu- nunggu lagi. saya bersama teman-teman saya pergi ke sungai itu untuk mandi bersama temen-temen saya. Dan memang pertama kalinya saya menginjakkan kaki di sana, sungguh ciptaan tuhan yang satu ini keindahan sungai tersebut memang tiada bandingan nya. Saya dan temen-temen merasa senang sekali walaupun perjalanan nya yang kami tempuh sangat melelahkan dan jalan nya pun yang kami tempuh ini bertanjakan beserta jalan nya sangat tidak bagus. Kami semua sangat merasa senang “”uhuhuh Setelah sampai di sana semua merasa senang langsung menuju sungai, tapi kami harus beristirahat sejenak dan

menyimpan barang- barang berharga kami seperti hv dan kunci motor. Kerena tempat sungai itu tidak mayakinkan bahwa orang di tempat mandi kami ini enggak semua baik. turun la kami di sungai dan awal awal nya kami yang cewek pakai sandal ke sungai, tapi lama-lama buka juga sandal nya, soalnya susah endak bergerak... Sungguh indah pesona sungai itu, saya dan cewek 2 ini kami berfoto-foto sampai-sampai saya bilang sama temen saya jadi-jadilah foto-foto tu penuh nanti memori hv mu, hehehehe””””” Sambil ketawa negur nya. Hahahaaa.

Setelah itu kami pergi jalan jalan mengunjungi batu yang ada di danau itu, tapi tepi-tepi nya aja, kerena takut dalam “””””hehe bahkan ukiran batu pun itu sangat indah di sertai air nya warna nya biru.Ya udah selesai kan foto-foto nya ayolah kita mandi endak mandi eh “kata saya” ayolah kita mandi, bentar dulu tapi aku mau letak hv dulu ya, takut hv ku jatuh nanti di air “kata cewek 3” iya yaaaaa “kata saya” yeee mandi sungai kita “kata saya” mbak ayok di sini kita mandi dulu” kata saya” ngggak eh, takut aku, aku nggak bisa berenang “kata cewek 2” mbak saya juga ngggak bisa berenang mbak, lagain kita mandi nya nggak usah di tengah nian mbak, kita di tepi aja. Kita disini aja mandi nya, nggak usah jauh-jauh mandi nya, "kata saya" cplung astagafirullah kirain apa "kata cewek 3", ih enak nya mandi tengah tu kaya cowok tu nah, pasti seruh "kata cewek 3" woi mandi la tapi jangan ke tengah nian mandi nya soalnya dalam banget,"kata cowok 1". Ehhh dingin banget air nya we, "kata saya" woi jangan siram-siram aku nggak mau mandi, aku udah mandi,"kata saya" emang jail ya kamu, aku tu nggak mau mandi, kalau nanti baju ku basah

keliatan poster tubuh ku,"kata cewek 2". Ya nggak papa atuh nanti kita nggak kesini lagi, kalau kamu nggak mandi nggak ada kenangan nanti nya, Kalau dia nanya tadi kamu kemana aja ? masa kamu nanti cerita sama dia, kami ke sungai tadi, kamu mandi ? ... nggak ! .. kan nggak seru kalau kamu jawab nya kaya gitu ...Iya kan ?, kata cewek 3". Tapi jangan ke tengah nian ya, aku takut,..aman itu.."kata saya". Pluk plukih kamu jail, jangan kaya gitu, untung aku cepat naik atas, jangan la kaya gitu aku takut, Dalam hati awas kamu ya, "kata saya". Pluk pluk... ih kamu juga bener-bener kamu ya, kamu mau bales dendam sama aku "kata cewek 3" ya lagian siapa yang duluan, kamu kan ? Kamu tengok nggak kaki ku tergores karna batu tadi, karna kamu tenggelam kan aku tadi ,"kata saya". Iya maaf aku nggak sengaja, lagian kamu nggak mandi, aku udah basah baju ku kamu belum, jadi aku jail dikit sama kamu, hahaha...si cewek 3 tadi ini lagi besikin ke aku, untuk cewek 2 kita basahin juga baju nya,...kamu mau ngapain aku ah,.jangan bilang mau cplung kan aku juga kaya dia,"kata cewek 2". Sambil nengok aku.... woi basalah jangan siram woi,...basah...basah...jadilah eh..basah aku tu .."hahahaha"..biar adil kalau kita basah kamu juga basah lah...Si cowok nya nggak menghiraukan lagi kami, dia udah berenang kemana-mana....mereka kan bisa berenang jadi merak bebas,....

Pokoknya “LAKE TOBA IS THE BEST”” apalagi di paling ujung sungai itu ada jembatan gantung dan bagus banget dan di bawah ada sungai yang mengalir dan batu-batu yang indah di sertai air yang mengalir dan bagus banget untuk sanset kalau sore-sore di sertai matahari yang terbenam ini “kata saya”.

biasanya kalau suka sanset sore-sore itu cewek hehehe””” tapi nggak semua cewek yang suka sanset sebagian cowok juga. sebelum pulang temen saya yang cowok ngambil pakis di pinggir sungai itu. Kata cewek 2 yang di bonceng belakang tadi “ mau di apain lagi si ngambil kaya gitu, udah tau aku nggak makan pakis masih aja di ambil, jagan kan mau di makan negok aja aku geli negok pakis itu, idak usah lah di ambil pakis tu.... Ya nggak papa aku ambil pakis ini buat sayur untuk malam kan, untung-untung nggak belanja sore beli sayur “ kata cowok 2” ya nggak gitu juga kali, kan banyak sayur yang bisa di ambil nggak mesti pakis kan emang agak lain kamu ini buat orang nggak selera makan “kata cewek yang di bonceng di belakang” iya ni, jagan lah pakis di ambil saya juga nggak suka makan pakis jagan lah di ambil pakis tu...”hmm” susah ya kalau orang nggak suka makan pakis, padahal ini enak banget, di tumis enak dan di gulai juga enak kamu yang agak lain, ini makanan yang paling enak kamu bilang nggak enak “ kata cowok 2 yang suara nya rendah” inti nya saya mau ngambil pakis ini, kalau kamu nggak mau makan ya udah nggak usah makan. Muka cewek yang di bonceng belakang nggak berdaya lagi dan saya juga, ya udah lah pasrah kami kalau memang mau di ambil pakis itu, tapi janji ya jagan suruh saya bersikan “kata saya”. Aman kalau masalah bersikan “kata cowok 2” ya udah ayok mau pulang nggak kita belum sholat ini, kita nggak sanset dulu ni “ kata cowok1” sanset-sanset lain kali sanset nya kita itu belum sholat we “ kata saya” oke oke kita pulang. Tapi sayang, saya dan temen-temen saya belum sempat mau sanset karna waktu juga tidak memungkinkan. Karna takterasa waktu

udah hampir sere dan belum juga sholat dan kami pun bergegas pulang ke rumah,, capek banget loh, tapi cepek nya terbayarkan dengan keindahan sungai itu. Setelah sampai di rumah, kami di rumah kami langsung mandi dan bersih-bersih dan langsung sholat, selesai sholat kami istirahat di atas kasur tempat ternyaman seperti di atas awan hehehe”””” guling-guling di atas kasur sambil liat foto-foto di sungai sambil senyum-senyum liat foto sendiri. tangan gatal banget kalau nggak di jadikan cerita, sekali-kali pamer dikit kan hihihi”””” astagfirullah semua foto-foto di jadikan stroty wa, facebook “ hehehehe”.

Alhamdulillah akhir nya kita jalan-jalan juga walaupun kita ke sungai kan setidaknya kita refresieng otak suntuk banget kalau di rumah terus “ iya” kata cewek 3” capek banget aku tu, mau istirahat la aku tu, ya udah tidur la dulu. Sebelum tidur aktifkan dulu alarm jam hv, takut ke sebelasan tidur nya nanti nggak solat azhar lagi gara-gara tidur. Alangkah enak nya istirahat di atas kasur yang empuk ini, sebelum tidur megang hv dulu ah, endak liat foto yang tadi lagi sungai cantik banget foto nya,. We siapa yang bisa buat video, buat lah endak jadikan sw, saya nggak bisa buat video nggak paham cara ngedit-ngedit video “ hahaha”””” kamu bisa ? nyuruh cewek yang ada di samping nya, ya bisa lah aku tu apa aja bisa “kata cewek 3” “hehehe”””” serah kamu lah kata cewek 2” sombong amat “ kata saya” iya sombong amat “ kata cewek 2” sambil ketawa di kamar kebetulan kami satu rumah dan satu kamar sama mereka kemana selalu bersama mereka. Dalam satu kamar kami 4 orang, ya agak lumayan lah besar nya. Kalau di bilang sempit yang nggak sempit amat kalau di bilang besar juga

nggak besar ya lumayan lah kamar kami ini, pas lah buat kami 4 orang untuk penginapan kan dalam beberapa hari ke depan nya. Aku endak istirahat lah dulu capek banget.. ya istirahat lah, dari tadi kamu mau istirahat nggak jadi-jadi. Iya iya aku tidur ya... bangun tidur udah sore banget suara adzan pun nggak kedengaran karna pules banget tidur nya masih untung bangun untuk sholat azhar karna tadi aktifkan alarm hv kan jadi pas bunyi udah beberapa kali bunyi nya.. sangking banyak nya 10 kali bunyi alarm hv ku. tapi bersyukur banget bisa bangun mau melaksanakan sholat ini untung banget ya bisa bangun ini. Langsung noleh ke samping kiri nengok kamu nggak bangunin aku si, bangunin sholat.” Hmhmhm” ya lagian kamu tidur nya nyeyak banget nggak ada gerak-gerak sama sekali tidur nya, lagian aku nggak enak mau bangunin kamu kasian dan takut kamu marah “kata cewek 3” ya nggak papa kalau kamu bangunin aku karna sholat aku nggak marah kecuali kamu bangunin aku kamu nyiram pakai air pasti ku marah,jagan kan aku pasti kamu juga marah kalau kamu tidur di siram air iya kan “kata saya” iya iyelah “kata cewek 3”. Oh iya mau wudhu dulu mau sholat, “krs krs krs” bunyi pintu kamar. Oh iya kamu udah sholat belum ? “kata saya” belum, melas mager “kata cewek 3” Astagfirullah “kata saya” Alhamdulillah udah sholat “kata saya” Alhamdulillah “kata cewek 3”. Oh iya mana satu lagi kawan kita “kata saya” di luar, pas waktu kamu tidur dia keluar lagi mau cari angin mungkin atau dia mau nonton tv “kata cewek 3” ohhhhh “kata saya” ya udah aku mau keluar juga, kamu nggak keluar ? idak eh “kata cewek 3” . ya ampun mbak ngapain duduk di luar masuk aja mbak “kata saya” idak lah, nanti aja aku masuk, gimana

mau masuk si cowok nya lagi bersiin sayur pakis, kamu tau sendiri kan kalau aku tu nggak suka makan sayur pakis. Jagan kan mau makan sayur pakis liat aja sayur pakis tu, aku nggak selara lagi makan. Kalau aku tu liat pakis tu gimana gitu geli ehhhh "kata cewek 2" kalau aku si mbak, kalau liat pakis tu idak geli masih bisa aku megang tapi kalau masalah makan, aku nggak makan mbak, entah kenapa aku tu nggak makan pakis, padahal kalau di rumah tu semua orang makan pakis... tapi aku nggak tau kenapa mbak aku nggak makan pakis, kalau di pikir-pikir ya mbak kalau satu rumah bisa makan pakis, seharusnya saya juga makan pakis kan mbak ? "kata saya" iya si, tapi gimana kalau nggak suka kan. Lagian biasaya orang yang nggak di sukai itu biasanya perna teroma dalam suatu hal yang bener yang di takuti nya itu, itu si menurut aku "kata cewek 2". Iya iya mbak "kata saya" lagian si dia juga nggak nrepotin kita juga, dia orang nya santui banget ngertiin kita, kalau memang nggak suka, ya mau di apaiin kan, dia juga nggak orang nya nggak memberatkan kita, orang nya perhatian, tengok tu dia hanya sendirian yang bersiin sayur pakis tu, kalau di pikir-pikir nggapain juga aku bersiin pakis ni, aku yang bersiin sayur ni banyak yang makan kan, "kata cewek 2" iya si mbak, dia orang nya nggak pernah memberatkan orang, santai aja orang nya kalau nggak suka makan sayur pakis ya dia nggak maksain.. Tapi kasi an loh liat nya soalnya cowok yang lain pada santai, dia malah bersiin sayur itu, kalau aku suka sayur itu mungkin aku bantu bersiin nya, tapi apa boleh buat aku nggak suka dengan sayur itu, "kata cewek 2". Truk truk " datang lah cewek 3 yang dari kamar, menghampiri kami, ngobrol apa sih serius amat ngobrol

nya ...? "Kata cewek 3". Itu loh si cowok 3 lagi bersiin sayur pakis, kasian banget dia, dari tadi aku perhatiin nya nggak ada yg bantuin. Kasian kan ? "Kata cewek 2" . Iya sih, kasi an banget, kalau nggak Kasian bantuin noh di sana biar cepat selesai "kaat cewek 3" sambil nahan ketawa.... memang y kamu tu selalu membuat orang kesel..udah tau aku nggak suka makan sayur pakis di suruh bersiin sayur itu..memang agak lain kamu itu, "kata cewek 2". Ya gimana lagi kalau kasian salah satu nya bantuin dia "kaat cewek 3" bukan juga gitu kali, ..masih banyak kok cara lain, suruh aja cowok-cowok yang dj di meja tamu tu,, mereka nggak ada kerjaan hanya megang hv sambil baring-baring di meja tamu tu ...suruh aja mereka,"kata cewek 2". Iya iya suruh lah mereka bantu si cowok 2 masa nggak yang bantuin bersiin sayur pakis tu "kata cewek 3". Woi para cowok-cowok bantuin la cowok 3 masa kamu cuman duduk di sini, sedangkan dia bersiin sayur tu, "kata cewek 2"Ya kamu la yang bersiin, kami lagi main game, "kata cowok 1" ya. Kalau aku berani megang sayur tu mungkin dari tadi aku bantuin dia, kamu tau sendiri kan kalau aku itu nggak suka dengan sayur pakis," kata cewek 2". Ya terus kamu nyuruh, soalnya mau di bantuin dia ? , " kata cowok 2" ya terus siapa lagi kalau bukan kamu aku suruh, kan aku nggak suka makan sayur pakis, kalau aku suka sama sayur itu, dari tadi aku bantuin dia, gimana si kamu ?" kata cewek 2". Iya iya aku bantuin, "kata cowok" . Datang la si cowok 2 ini, woi kamu kenapa nggak panggil si, "kata cowok" ya nggak papa lah lagian ini nggak banyak kok yang bersiin sayur nya, nggak usah lah bantuin lagian ini juga mau hampir selesai, "kata cowok 3". Si cowok 3 ini sambil bersiin sayur

pakis ini sambil nonton tv, jadi dia nggak suntuk, "kata cowok 3". Oke bro".

Tibalah waktu malam, we telpon dia yo"(sebut nama nya)" vc ajo biar keliatan, vc la mbak, "kata cewek 3" oke àman itu,"kata cewek 2". hallo assalamualaikum sambil panggil nama nya, di jawab nya sang yang di telpon tadi, Wa'alaikumussalam, kenapa gais, rindu sama aku ya, "kaya cewek 4".. Sambil ketawa, iau idak ado kami rindu sama kamu, sambil sebut nama nya.. malahan kami senang kalau nggak ada kamu, kami tidur luas...."kata cewek 2" ih jahat banget si kalian, masa nggak ada rindu sama aku, "kata cewek 4" kamu berharap ya, kalau kami akan merindu kan mu,"kata cewek 3". Oh iya, tadi kami ke sungai lo, air nya bagus banget lo, pemandangan nya eh mantep, sayang banget kamu nggak ada, idak ado foto-foto kamu di sungai,"(Sambil sebut nama nya), "kata saya". Itu lah, kamu si nggak ada,"kata cewek 2". Ya mau gimana lagi gais, lain kali aja kita foto-foto nya ya,"kata cewek 4". Udah dulu ya gais aku mau istirahat, udah malam juga,"kata cewek 4" ...Oke selamat istirahat ya, jangan lupa mimpiin aku ya, hahaha,, "kata cewek 2... Iya iya aman itu mbak, dahhhhhh, assalamualaikum gais,"kata cewek 4". Dadah juga, wa'alaikumusslam. Setelah vc sama kawan satu kamar tadi, kami pun menuju ke kamar mandi bersih-bersih juga mau istirahat. Dan berakhir cerita kita,...dan cukup sampai di sini dulu ya gais cerita kami,.. Dan sampai jumpa semua nya.

Semangat Beribadah

Ceritaku ini berawal saat ramadhan di sebuah tempat tepatnya di desa berpenghuni yang memiliki semangat ibadah yang tinggi. Ramadhan kali ini benar-benar terasa berbeda bagiku. dimana puasa pertamaku bersama teman-teman di lingkungan yang berbeda.

Sesampainya di desa ini begitu tampak gelapnya malam, dinginnya hembusan angin yang datang menyambutku hingga membuatku langsung bergegas memasuki rumah menemui kesembilan teman-temanku. 6 perempuan dan 3 laki-laki. mereka bernama my, nesa, husna, latifah, fara, hajja, gilang, elvan dan abdul. disana kita mulai asyik bercerita, tertawa dan makan bersama, lalu setelahnya sedikit merapikan barang masing-masing hingga kita pun beristirahat dan tertidur dalam sebuah rumah yang sama.

Tidak terasa pagi pun tiba, hari yang sangat cerah, terlihat matahari pun mulai terbit, aku dan temanku segera beranjak dari tempat tidur dan menyiapkan diri untuk berkeliling sembari melihat-lihat desa ini. betapa mengejutkannya ketika aku melihat kedamaian dan raut wajah yang sangat ramah dari masyarakat disini. desa yang sangat indah dan luar biasa pikirku, desa yang bisa dikatakan sebagai pusat pendidikan, karena di dalamnya terdapat tempat sekolah mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMK dengan kata lain kita bisa menyebutnya dengan desa yang berkembang, maju dan modern.

Pemandangan yang sangat menakjubkan bukan, karena setiap paginya akan nampak semangat anak-anak

sekolah yang mulai berdatangan untuk menuju tempat sekolahnya masing-masing. sangat terlihat begitu damainya murid-murid sekolah disana, ketika bel berbunyi spontan mereka semua akan segera masuk ke kelasnya hingga seketika menjadi sepi senyap pertanda mereka tengah mengikuti proses pembelajaran.

Melihat hal ini kami pun tertarik menyempatkan diri untuk mengunjungi sekolah-sekolah yakni di SMP dan SD untuk silaturahmi. Saat berkunjung perangkat sekolah dan semua siswa sangat menyambut kami, mereka senang melihat kami. Hal ini bisa dilihat dengan cara guru maupun siswanya dalam memperlakukan kami.

Saat puasa disini ada banyak hal indah yang aku alami, sahur bersama mereka, dan aku kebetulan mempunyai teman satu kamarku ini yang sangat susah di bangunkan, jadi harus benar-benar dipanggil berkali-kali supaya dia ini beranjak bangun namun meskipun begitu kami tidak pernah meninggalkan sahur setiap pagi. dan sesudah sahur kami semua bersemangat bersiap berjalan ke masjid untuk sholat subuh berjamaah. di tengah perjalanan tidak sekali kami bertemu masyarakat yang juga berjalan menuju masjid, hingga keadaan jalan pun menjadi ramai,

Tidak hanya itu meskipun dalam keadaan puasa, aku dan teman-teman juga bermain bersama anak-anak disini, yang terkadang mereka sendiri berdatangan ke rumah hanya sekedar mengajak main, biasanya kami main kartu remi bersama, yang kalah wajahnya akan diberi bedak hingga wajah penuh dengan putih-putih karena bedak yang membuat kami tertawa bersama.

Namun bermain disini bukan hanya sekedar bermain akan tetapi bermain sambil belajar. terkadang aku dan teman-temanku pun juga ikut membantu dalam mengerjakan tugas sekolah anak-anak disini sekaligus untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan positif setiap harinya. disini yang menurutku sangat menarik adalah setiap sore akan nampak anak-anak yang pergi belajar mengaji hingga tak jarang kami pun tertarik ikut bersama mereka. antusias dari anak-anak inilah yang membuat kami semangat dan senang karena keceriaan mereka serta semangat belajar mereka yang tinggi. Ini biasanya mereka lakukan sembari menunggu buka puasa.

Tidak lupa kami pun juga pergi berkeliling bersama mereka sekaligus ngabuburit bersama hingga membeli takjil untuk persiapan berbuka. namun tidak lupa sesekali kami juga memasak untuk persiapan berbuka. pernah suatu sore kami masak lontong bersama masyarakat disini, persiapan telah kami lakukan mulai dari pukul 14:00, tugas-tugas pun dibagi dan masing-masing dari kami mengerjakan tugas tersebut. ada yang mengambil nangka, ada yang membuka rempah-rempah, ada yang menggoreng kerupuk, ada yang memasak lontong, semuanya bekerja akan tetapi meskipun begitu tiba-tiba suara sirine berbunyi, ini menunjukkan waktunya berbuka. dan ya masakan kami masih belum selesai seketika aku dan teman-temanku pun segera berbuka walau hanya dengan air putih. tidak lama kemudian ketika lontong masak maka kami pun segera makan bersama.

Hingga malam pun datang satu persatu dari kami akan segera menyiapkan diri untuk berjalan ke masjid dan menjalankan sholat tarawih. saling menunggu agar bisa berangkat bersama. lucuya terkadang kita bisa saja berlari

dari rumah menuju masjid agar tidak terlambat sholat berjamaah. terlihat begitu ramainya masjid pada saat itu, dari mulai orang tua hingga anak-anak berdatangan untuk melaksanakan ibadah sholat tarawih disana. selesai itu kami pun kembali kerumah dan tidur untuk beristirahat.

Di tengah-tengah puasa dan teriknya matahari aku dan teman-teman juga diajak berpetualangan dengan mengecek pembangunan rabat beton, namun begitu tertegunnya aku ketika melihat kondisi jalan yang akan kami lalui sedikit rusak, dengan keadaan jalan kecil, tebing-tebing menjulang tinggi bersama tanah-tanah yang sedikit licin. Inilah yang menjadi tantangan dalam petualangan kami akan tetapi meskipun begitu tetap tidak memudarkan semangat kami. Jalan demi jalan kami lalui dengan motor yang kami tunggangi hingga sesampainya di puncak sana, aku melihat pemandangan yang indah, awan terlihat sangat cerah hingga membuat kami mengabadikan momen tersebut dengan foto-foto bersama.

Terkadang setelah seharian beraktivitas hal yang paling berat dilakukan menurutku menahan kantuk sesudah sahur untuk pergi ke masjid bersama kemudian melakukan pengajian sesudah subuh namun semuanya terasa menyenangkan jika dilakukan bersama teman-teman ditambah lagi dengan melihat semangat dan tekad masyarakat di desa ini yang membuat rasa kantuk itu tiba-tiba menghilang. bahkan terkadang setelah pengajian selesai tak jarang aku dan temanku pun menghabiskan waktu dengan membersihkan masjid membantu masyarakat disini. setelah itu barulah kami kembali ke rumah.

Di bulan ramadhan ini masyarakat disini melaksanakan lomba-lomba dalam rangka memperingati nuzulul qur'an,

diantaranya; Lomba MTQ, Adzan, Shalat Jenazah, Shalat wajib, Busana Muslim, Sholawat, dan Hafalan Ayat Pendek. aku ditunjuk untuk menjadi juri busana muslim sekaligus panitia konsumsi.

Ketika pendaftaran lomba dibuka nampak begitu semangatnya anak-anak di desa ini dalam mendaftar, terkadang tidak hanya 1 cabang lomba yang di ikutinya melainkan hampir setiap cabang lomba mereka ikut mendaftarkan diri walaupun pendaftaran tersebut memakai uang Rp 2.000-5.000. lomba ini dilakukan sesuai dengan tingkatan sekolah masing-masing supaya adil dan dilaksanakan setiap selesai shalat tarawih hingga lomba pertama yakni adzan terlaksana.

Seperti biasa rutinitas di desa ini ketika mengadakan lomba ialah melakukan penggalangan dana. yang terdapat di 2 tempat yaitu di pasar senin dan di desa ini sendiri. Ini dilakukan sama seperti tahun lalu guna tambahan biaya untuk hadiah lomba.

Ketika malam tiba seperti biasa setiap selesai shalat tarawih masyarakat terus mengadakan lomba hingga 7 malam berturut-turut dan ditutup dengan kegiatan nuzulul qur'an. benar-benar tidak mengenal lelah masyarakat disini dalam melaksanakan ibadahnya.

Aku yang sebagai panitia konsumsi tentu setiap sore sebelum berbuka pastinya aku ditemani dengan 2 temanku pergi mengambil pesanan kue sebagai snack para juri dan warga-warga yang ikut menonton lomba, setiap hari sampai lomba selesai.

Kemudian tepat pada saat lomba busana muslim dilaksanakan, aku yang kebetulan menjadi salah satu juri ini

duduk di depan diantara peserta lomba, memandangi anak-anak yang satu per satu berjalan ke depan dengan busana-busana yang rapi, menampilkan penampilan terbaik mereka. hal inilah yang membuat aku dan temanku sedikit bingung memilih pemenangnya akan tetapi dalam setiap perlombaan tentu ada menang dan kalah hingga dengan beberapa pertimbangan kami pun menemukan pemenangnya.

Tibalah saat detik-detik pembagian hadiah lomba. kami mulai melakukan pembungkusan hadiah karena setelah selesai shalat tarawih maka akan diumumkan para juara-juara lomba. disini muncul ide dari kami untuk membuat piagam serta membeli piala sebagai hadiah tambahan agar dapat memotivasi anak-anak untuk lebih semangat lagi mengikuti lomba kedepannya.

Waktu pembagian pun tiba terlihat begitu antusiasnya anak-anak bersama orang tuanya menunggu pengumuman ini, para juara-juara segera maju ke depan sembari menerima hadiah yang telah dipersiapkan, wajah senang dari anak-anak itu terpancar hingga pembagian pun selesai.

Setelah itu barulah masyarakat disini melaksanakan nuzulul qur'an yang juga dilakukan setelah sholat tarawih kemudian kami berkumpul untuk pembubaran panitia sekaligus makan-makan bersama. senang rasanya bisa ikut bergabung dan dipercaya dalam panitia itu yang tanpa disadari sekaligus dapat membantu meringankan masyarakat disini.

Hal yang juga tak kalah menyenangkan saat menjalankan puasa di desa ini yaitu melihat semangat masyarakat disini ketika bakar obor untuk memperingati njuh likur, suatu tradisi desa yang dilakukan pada malam ke

27 ramadhan sebelum lebaran. di malam ini masyarakat dan anak-anak tampak mengumpulkan tempurung kelapa sebanyak mungkin dan di susun meninggi di depan rumah masing-masing. hingga sebelum tarawih atau sesudah magrib tempurung itu pun dibakar. banyak masyarakat yang duduk-duduk di rumahnya di malam ini guna melihat pembakaran obor tersebut. Anak-anak yang juga tampak bersenang-senang sembari memainkan kembang api.

Saat penghujung ramadhan tiba, aku dan temanku sebut saja my dan nesa berniat untuk sesekali healing atau liburan ke sebuah tempat namun sayangnya pulang dari itu ada sebuah insiden yang cukup tragis menurutku, dimana salah satu dari temanku ini yaitu nesa mengalami kecelakaan. saat itu kami bertiga membawa motor masing-masing, mengendarainya dengan beriringan, dengan posisi aku yang paling tengah. cukup jauh kami berjalan tiba-tiba aku pun menyadari bahwa satu orang temanku paling belakang tak kunjung nampak, hingga terdengar dring ponselku berbunyi. seketika perjalanan pun langsung kuhentikan. mulai menerima sebuah telepon yang ternyata dari temanku nesa yang tertinggal di belakang. betapa terkejutnya aku ketika mendengar dia mengatakan bahwa dia mengalami kecelakaan dan dengan samar juga aku mendengar suara orang-orang yang mengelilingi sekaligus membantunya.

Aku pun langsung bergegas mengejar my yang berada paling depan. sekuat tenaga mengejar walaupun sudah sangat jauh tertinggal, hingga aku berhasil mengejanya lalu dengan cepat aku menghentikan perjalanannya, meminta dia untuk ikut putar balik, mengabarkan kepadanya bahwa nesa mengalami kecelakaan. wajah panik, cemas, pengen nangis

bercampur menjadi satu sampai kita berdua putar balik untuk mengecek keadannya, tidak karuan lagi seberapa ngebutnya saat itu. tak lama kita pun tiba di tempatnya dan mendapati dia yang sedang duduk dengan tangan, kaki penuh luka dan motor pun cukup hancur. secepatnya kami turun dari motor masing-masing untuk menghampirinya dan lagi-lagi yang membuatnya lucu adalah dia masih sempat-sempatnya tertawa melihat wajah panik kami berdua.

Tidak butuh waktu lama kami pun segera membawanya untuk beristirahat di sebuah warung, mengobati luka-lukanya sekaligus bertanya mengenai kronologinya. namun di tengah itu kami mengalami kebingungan karena temanku ini sudah tidak bisa membawa motor, sehingga kami pun menghubungi teman-teman yang ada di rumah untuk meminta bantuan, dan begitu bersyukur kami ketika menerima respon yang sangat baik dari mereka. tidak banyak kata lagi mereka langsung bergegas menyusul kami.

Sembari menunggu kedatangan mereka aku dan my pun berinisiatif untuk memperbaiki kerusakan motor itu dengan membawanya ke bengkel. cukup lama menunggu hingga mereka datang dan motor masih belum selesai di perbaiki, sambil menunggu, kami duduk bersama, bercerita dan tertawa. tidak lama kemudian setelah motor di perbaiki kami pun pulang ke rumah. lagi-lagi kendala yang kami hadapi di tengah perjalanan tiba-tiba hujan turun cukup deras. dengan keadaan basah di guyur hujan kami pun tetap melanjutkan perjalanan sampai menuju rumah. syukurnya kami berhasil sampai dengan selamat.

Sesampainya di rumah kami pun bersih-bersih, mengganti baju-baju yang basah dan segera beristirahat. kini

malam pun telah tiba tetapi hujan tetap turun hingga membuat listrik mati padahal di malam ini aku dan my akan membawa teman yang kecelakaan tadi untuk segera di urut. dan tidak lama waktu berselang hujan berhenti kemudian listrik kembali menyala, kami langsung bergegas mengantar temanku. sesampainya disana temanku langsung di urut dan terlihat wajah-wajah menahan sakit dari temanku bahkan sesekali dia sempat teriak-teriak ketika di urut karena menahan sakit. sesudah itu kami pun kembali pulang ke rumah dan beristirahat.

Pagi pun datang, di pagi ini aku dan my juga membawa temanku yang kecelakaan ini untuk pergi ke puskesmas, guna membersihkan luka-lukanya, berharap agar semuanya cepat membaik seperti sedia kala karena besoknya lebaran akan tiba. setelah itu kami kembali ke rumah, kali ini kami hanya menghabiskan waktu dengan beristirahat, tetapi malamnya kami menyempatkan diri untuk ikut takbiran bersama di masjid. masyarakat disini membawa makanan masing-masing sebagai snack setelah takbiran. tidak hanya satu atau dua orang masyarakat yang notice melihat temanku yang berjalan pincang akibat habis kecelakaan. mereka juga menyarankan obat-obat untuk lukanya. benar-benar masyarakat yang luar biasa bagiku, tidak hanya semangat ibadahnya yang tinggi namun ternyata mereka memiliki rasa kepedulian yang juga tinggi.

Belakangan terasa waktu berlalu begitu cepat tidak terasa bulan ramadhan telah selesai. alhamdulillah nya temanku sudah cukup membaik. seiring berjalannya waktu silaturahmi pun mulai terjalin dengan erat, aku dan teman-teman sangat senang karena melihat semangat masyarakat bahkan anak-anak yang ada disini hingga membuat kami

juga antusias dalam menjalankan ibadah terutama di bulan ramadhan ini.

Hal terakhir yang bisa aku ceritakan yaitu tanpa disadari aku seperti memperoleh keluarga baru bersama teman-teman maupun anak-anak serta masyarakat di desa ini. begitu banyak cerita yang aku dapatkan disini. mulai dari teman-teman, tempat tinggal, dan yang terpenting ilmu, yang telah mengajarkan banyak hal terutama rasa semangat yang tinggi, saling menjaga, rasa peduli, menghormati serta menghargai.

Menunggu Senja

Di hari yang sudah menjelang malam ini dengan cuaca yang sejuk karena bumi telah tertimpa hujan yang menyisakan sedikit butiran rintikan air yang tertampung di setiap lembar daun dan tanaman diluar sana, ditambah dengan samar-samar terdengar suara kendaraan yang masih berlalu-lalang dan Aku sendiri tidak tahu mengapa pada cuaca yang seperti ini masih ada yang beraktivitas di luar sana, bisa jadi mungkin karena ada hal yang mendesak ataupun memang keadaan yang memaksanya.

Disinilah Aku mengerakkan jariku di atas keyboard laptop, dibawah sinar lampu yang cukup menerangi ruangan ini dan ditemani satu toples biskuit coklat yang kemarin Aku beli disebuah minimarket untuk menuliskan sebuah cerita yang Aku persembahkan untuk kamu, iya kamu yang sedang membaca cerita singkatku ini hehe.

Oo iya perkenalkan namaku Lala, tapi tidak sedikit orang-orang memanggilku Lala Po. Ya mereka menambahkan akhiran namaku dengan kata "Po", mungkin ketika menyebutkan namaku mereka teringat dengan film Teletubbies yang berisikan empat karakter didalamnya yaitu Tinky Winky, Dipsy, Lala dan Po. Jadi karena ada Lala dan Po, orang-orang lalu memanggilku dengan sebutan Lala Po, tapi itu tidak masalah bagiku.

Okee kembali lagi ke cerita. Di sebuah rumah yang sederhana namun nyaman yang kami tempati, Aku dan teman-

temanku yang berjumlah sepuluh orang. Aku perkenalkan satu-satu yaa, yaitu ada Aku sendiri, Elvan, Abdul, Gilang, Fara, Hajja, Husna, Yuli, Nesa, dan Mey. Disini kami sedang bersiap-siap untuk pergi memancing. Sebenarnya tidak banyak yang kami persiapkan, tidak perlu mandi, hanya cuci muka dan gosok gigi saja sudah cukup, karena segala bentuk alat pancing sudah disediakan di tempat pemancingan itu, dan kami ingin pergi memancing karena untuk mengisi waktu luang.

Tetapi walaupun persiapan sesimpel itu pasti tetap saja masih terjadi keributan. Seperti bingung mencari sandal hingga menanyakan kepada teman-teman dimana sandalnya, yang ternyata sandalnya ada di pintu belakang sedangkan mencarinya di pintu depan, lalu saling menunggu teman,

“Ada yang nengok sendalku nggak?!”

“Mbak nengok sendalku?”

”Eh woy nengok sendalku nggak?”

“Ini lo sandalmu di pintu belakang”

“Ayo siap-siap kamu mau ikut nggak”.

“Tunggu-tunggu woy bentar lagi”.

“Ayo cepetan guys yang lain dah siap mau berangkat”.

“Ih Aku belum siap-siap lo, bentar-bentar tunggu Aku, enggak lama kok”.

Kurang lebih seperti itu keributan-keributan yang kami ciptakan lebih tepatnya para cewek-cewek sih. Dan yang lebih parah lagi kita semua sudah keluar dari rumah dan mulai jalan tiba-tiba salah satu temanku pengen ke kamar mandi karena kebelet, akhirnya ia kembali lagi masuk rumah dan kami menunggunya di jalan, Hhh sebut saja ia namanya Fara.

Fara : “Mbak tunggu bentar”

Aku : “Kenapa Far?”

Fara : “Aku kebelet, mau ke kamar mandi dulu ya bentar”.

Aku : “Ya Allah Far kenapa enggak dari tadi pas kita belum keluar rumah.”

Fara : “He-he-he enggak papa Mbak, tunggu bentar ya, satu detik!?”. (Langsung lari menuju rumah. Jangan salfo sama tulisan “satu detik” karena dia memang berkata seperti itu, yaa meskipun mustahil kalau benar-benar satu detik).

Akhirnya berbagai persiapan dengan berbagai drama itu pun terlewati. Kami pun berjalan kaki menuju tempat pemancingan, kami melewati beberapa kumpulan Ibu-Ibu yang sepertinya sedang saling bertukar cerita yang seru, dan kami pun menyapanya tidak lupa dengan senyum pepsodent kami.

“Mari Bu”. Sapa kami.

“Iya, pada mau kemana?”. Tanya para Ibu-Ibu itu.

“Mau mancing Bu”. Jawab kami,

“Ooh iya”.

Setelah itu kami pun melanjutkan jalan lagi ingga pada akhirnya ada segerombolan anak-anak kecil yang turut ikut bersama kita untuk memancing. Wahh jadi rame pasukan kita hehe.

Sesampainya di tempat pemancingan, kami disuguhkan pemandangan kolam yang luas, yang di permukaan airnya terdapat tumbuhan bunga teratai yang mmm bisa di bilang indah, karena menurut ilmu yang Aku pelajari dari Google si pintar yang selalu membantuku dalam kesulitan ketika mengerjakan tugas, bahwa bunga teratai itu mekar di pagi dan siang hari. Dan disini kami datangnya sudah menjelang sore, jadi bunga teratainya sudah mulai menguncup kembali.

Tapi tidak hanya itu saja yang Aku lihat di kolam pemancingan, yaitu juga ada kodok, kecebong, nyamuk, jentik-jentik, lintah hiiii, dan tentunya Ikan yang terkadang naik ke permukaan air hingga terlihat olehku. Mungkin bisa jadi ikan itu sedang kehabisan oksigen di dalam air, lalu naik ke permukaan untuk menghirup udara segar lalu menyelam ke dalam air lagi. Itulah yang terpikir olehku. Tetapi menurut anak kecil yang ada di sampingku, ikan itu sedang mencari makanan yang mengapung di air, jadi bukan karena menghirup udara segar. Anak kecil yang pintar (emoticon tepuk tangan).

Kegiatan memancing pun akan segera dimulai, tapi yang harus kita ketahui bersama bahwa memancing itu butuh umpan,

karena tidak mungkin ikan akan memakan mata kail pancing tanpa adanya umpan, kecuali ikan itu sedang frustrasi mungkin. Disini beberapa temanku mulai mencari cacing, ada yang mempersiapkan alat pancing, dan ada juga yang hanya duduk-duduk di bawah pohon pinggir kolam, dan yang duduk-duduk itu adalah Aku.

Disini Aku bukannya tidak mau membantu tapi memang tidak suka memancing. Bagiku memancing itu menyakiti ikan. Bayangkan saja jika Kamu jadi ikan, lalu kamu pamit sama keluarga untuk mencari makan, dengan rasa kelaparan dan perut kosong karena belum makan, kemudian kamu melihat makanan yang sudah diinginkan dari tadi, tanpa pikir panjang akhirnya kamu langsung memakan makanan yang ada didepannya itu.

Eh ternyata itu adalah jebakan dari manusia yang di dalam makanan itu ada mata kail yang tajam dan menusuk mulutmu, pasti sakit bukan. Si ikan itu pasti mulutnya sakit, pasti sariawan. Lalu si keluarga Ikan tadi menunggumu pulang karena tadi hanya pamit untuk mencari makan sebentar, eh ternyata setelah di tunggu-tunggu kamu tidak pulang juga. Pasti si keluarga tadi sedih. Itu yang Aku pikirkan cukup lebay bukan wkwk.

Maka dari itu Aku memilih untuk duduk di pinggir kolam dan di bawah pohon, mencari posisi nyaman sambil sesekali melempari air dengan batu kerikil agar si ikan-ikan pada kabur dan menjauhi para pemancing hehe sungguh tindakan yang sangat terpuji bukan. Mungkin karena melihatku duduk dan diam saja, ada beberapa temanku yang menawariku untuk ikut serta

memancing, Aku pun menolaknya dengan alasan karena Aku adalah seekor mermaid, mana mungkin mermaid tega mengusik ikan, bukankah mermaid dan ikan itu bersaudara.

Disini Aku mengisi waktuku dengan bermain handphone, dari mulai foto-foto hingga scrol video tik-tok, Tapi lama-kelamaan rasa bosan itu menghampiriku. Kemudian ada seorang anak kecil yang berdiri didepanku sambil bermain-main dipinggir kolam, mataku tertuju ke kakinya, tapi bukan untuk memastikan kaki anak kecil itu memijak tanah atau mengambang di udara, melainkan Aku melihat ada hewan kecil, lincin, berwarna hitam, yang menjuntai. Kalian pasti sudah bisa menebaknya itu hewan apa, yaaa itu adalah lintah.

Seperti yang sudah kuceritakan tadi, Aku melihat Lintah, Hewan melata yang sangat menggelikan itu ada di depan mataku, yaitu di dikaki si anak kecil itu. Tidak jauh dari anak kecil itu ada salah satu temanku yang sedang memancing, lalu Aku memanggilnya dan memberitahunya kalau di kaki anak kecil itu ada lintahnya. Beruntungnya lintah itu belum menggigit hanya menempel saja, jadi dengan mudahnya lintah itu jatuh dari kaki si anak kecil. Akhirnya temanku mencari lintah yang sudah jatuh itu dan membunuhnya. Huuft akhirnya musnah juga si lintah yang sangat menggelikan itu.

Setelah beberapa lama kemudian, Aku melihat teman-temanku sudah mendapatkan ikan, mereka mulai mengumpulkan hasil pancingannya, dari ikan yang kecil sampai ikan yang kecil pula, karena disini rata-rata ikannya masih kecil-kecil semua.

Sudah lumayan banyak ikan yang di dapatkan oleh teman-temanku, tapi sepertinya mereka belum merasa capek dan bosan.

Karena disini Aku sangat merasa bosan, akhirnya Aku mengajak ngobrol salah satu anak kecil yang sedang berusaha memanjat pohon di sampingku. Aku membicarakan banyak hal bersama anak kecil tersebut, sesekali tertawa karena tingkah lakunya. Hingga akhirnya Aku bertanya kepadanya;

Aku : “Ngapain kamu di atas situ tu?”

Anak Kecil : “Main-main aja.”

Aku : “Apa kamu bisa turun dari situ?”. (Tanyaku karena melihat dia yang kesusahan untuk turun dari pohon).

Anak Kecil : “Enggak”. (Jawabnya sambil nyengir). “Nanti kalau Aku enggak bisa turun, Aku minta tolong aja ke orang-orang”.

Aku : “Emangnya ada yang mau nolongin kamu”. (Ejekku)

Anak Kecil : “Pasti adalah”. (Jawabnya)

Anak Kecil : “Kakak nggak ikut mincing?”. (Tanyanya)

Aku : “Enggak, soalnya kakak mermaid.” (Jawabku bercanda, lalu si anak kecil itu tertawa)

Aku lihat anak itu kembali masih nyaman ngangkring di atas pohon. Sampai pada akhirnya Aku benar-benar bosan dan ingin segera pulang ke rumah yang kami tempati. Lalu Aku mengajak

salah satu temanku yaitu Fara untuk pulang, kebetulan dia sedang berjalan ke arahku.

Aku : “Far pulang yuk”.

Fara : “Ayo mbak, Aku juga pengen pulang, bosan juga lama-lama”. (Jawabnya, ternyata dia ingin pulang juga).

Aku dan Fara sepakat untuk pulang dan kami pun pamit kepada teman-teman yang lain untuk pulang terlebih dahulu, ternyata beberapa teman yang perempuan juga ingin ikut pulang bersamaku,

Aku : “Kami duluan ya?”. (Pamitku kepada mereka)

Hajja : ”Kalian mau kemana?”.

Aku : “Mau pulang. Yok kalau mau ikut jugaa”.

Hajja & Husna : “Ikut, mau pulang juga”.

Fara : “Yaudah ayok kalau mau pulang”.

Akhirnya kami pun pulang, disana tinggal tersisa teman-teman yang cowok yang masih asik melanjutkan aktivitasnya memancing. Dan untuk si anak yang di atas pohon tadi, Aku tidak tahu bagaimana kabar selanjutnya, apakah dia sudah berhasil untuk turun dari pohon dan mendapat bantuan atau belum.

Sebenarnya kami sengaja datang ketempat pemancingan itu di sore hari yaitu sembari menunggu datangnya senja. Karena kebetulan ini adalah bulan Ramadhan yang mana di waktu sore

kebanyakan orang-orang ada yang bersantai-santai, ada yang jalan-jalan sore bahkan ada yang ngabuburit yaitu berburu kuliner yang dipersiapkan untuk disantap saat berbuka puasa. Dan disini kami salah satunya yaitu mengisi waktu dengan memancing sambil menunggu senja dan Azan magrib.

Tak berselang lama kami sampai rumah, teman-temanku yang tadi masih asik mancing akhirnya pulang juga, tak lupa membawa ikan hasil pancingannya. Karena waktu magrib tidak lama lagi akan datang, kami pun mempersiapkan makanan dan minuman untuk berbuka, tidak lupa sebelum itu kami sudah membersihkan badan terlebih dahulu.

Akhirnya azan Magrib pun berkumandang, pertanda sudah masuk waktu magrib dan berbuka puasa. Aku dan teman-temanku yang sudah berkumpul di ruang TV untuk menunggu waktu berbuka akhirnya kami membatalkan puasa, jangan lupa untuk doa berbuka puasanya ya teman-teman. Setelah seharian berpuasa dan beraktivitas yang membuat tenaga terkuras, disini masing-masing dari kami fokus dalam mengisi ulang tenaga yaitu dengan menyantap makanan yang ada di depan kami.

Jika kalian bertanya dimana ikan-ikan hasil memancing tadi, apakah sudah di masak atau belum, jawabannya adalah belum. Ikan hasil memancing tadi masih kami simpan di lemari pendingin, dan teman-temanku akan memasaknya nanti malam untuk dijadikan lauk buat sahur nanti.

Dan tadi sebelum waktu berbuka, beberapa dari kami termasuk Aku salah satunya menyempatkan untuk keluar beli makanan untuk berbuka puasa. Kalau masalah nasi dan lauk-pauknya, kami sudah memasaknya tadi siang sebelum pergi memancing.

Jika kalian bertanya apakah aku ikut memakan Ikan-ikan itu, maka jawabannya tidak. Aku tidak ikut memakan ikan hasil memancing itu dikarenakan aku adalah seekor mermaid, tapi yang jelas bukan itu alasannya hehe. Alasannya yang benar adalah Aku memang kurang suka makan ikan, karena ikan itu banyak dirinya, bahkan Aku dulu sering tersedak duri ikan saat makan ikan, sebenarnya tidak hanya dulu, tapi sampai sekarang pun aku masih sering tersedak duri ikan dan itu sangat sakit di tenggorokanku, padahal menurutku Aku sudah sangat teliti dalam memisahkan antara duri dan daging ikan serta mengunyahnya sampai benar-benar halus setelah itu baru menelannya, tapi entahlah Aku bingung tidak tahu harus bagaimana lagi huhuhu.

Oo iya, disini Aku dan teman-temanku yang berjumlah sepuluh orang sedang menjalankan tugas dari kampus kami untuk ke desa yang kami tempati saat ini. Pertemanan kami dimulai dari sini, yang awalnya Aku maupun teman-temanku tidak ada yang saling mengenal menjadi satu tim dan saling berkerjasama antar satu dengan lainnya. Jika ada yang kesusahan kami saling membantu, dan jika ada yang sakit kita saling memperhatikan.

Selama bulan Ramadhan ini kami disini, hingga lebaran pun kami masih disini, di desa orang. Tentunya ini akan menjadi

hal yang terkesan buat Aku dan teman-temanku. Karena lebaran tahun ini kami tidak bersama keluarga, melainkan bersama teman-teman. Sedih itu pasti, tapi tidak mengapa. Aku teringat akan pesan Ibuku yang sering kali Beliau ucapkan kepadaku yaitu harus ada pengorbanan di setiap perjalanan untuk dapat menggapai keinginan di masa depan.

Satu Atap

Diawali dengan Langit dipagi hari yang cerah dan penuh cerita, kami dipertemukan disebuah desa yang baru dan untuk saya sendiri ini hal pertama kali saya kesana. Pertemuan kami dimulai sebelum puasa dan sampai idul fitri yang suasana baru tentu sedikit berbeda dari tahun sebelumnya selama ramadhan sampai idul fitri bersama keluarga dirumah. Didalam satu atap bersama sepuluh orang yang baru saling kenal, bukan hal mudah untuk saling mengenal dan menyatukan kepribadian yang berbeda beda setiap orangnya tentu ada suka dan dukanya.

Well, sebelum terlalu jauh untuk menjelajahi kisah didesa tersebut sudah seharusnya saling mengenal dulu bukan untuk sepuluh orang didalam satu atap itu, saya sendiri hajjatul yang banyak diam diawal tapi akhirnya bisa berbaur juga sama mereka □, husna sipaling yang sering nitip jajan untuk buka tapi nggak tau apa yang pengen dibeli, fara dan mbak latifah yang sering ngeggodain yang lagi puasa saat mereka nggak puasa (untung imannya kuat jadi nggak tergoda heee), yuli sipaling tahu tentang desa tersebut karena tempat tinggalnya didesa sebelah, my sesa yang paling pintar kalo masalah dapur, dan annesa sipaling ngalir aja gimana maunya, dan nggak ketinggalan tiga cowoknya dong yang siap siaga selalu bantuin yang ceweknya. Pertama elvan ketua kelompok yang paling berteman sama anak anak disana, abdul yang paling banyak uangnya (heee biasalah

bendahara nggak pernah nggak pegang duit wkwkw), dan terakhir gilang yang stay jagain sekre.

Dah sekarang udah pada kenal kan sepuluh orang yang mengukir kisah didalam satu atap didesa tersebut. Awalnya memang bukan hal mudah bagi saya untuk menganggap mereka teman selayaknya saudara didalam satu atap tersebut. Melakukan aktivitas dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi bersama mereka, tiga puluh lima hari bukan waktu yang singkat bukan, dalam waktu itu kami sudah banyak melakukan kegiatan bersama.

bisa dibilang bahagia dalam waktu yang singkat kami disatukan dalam banyak kegiatan dan 24 jam bersama mereka. Desanya yang mempunyai warga begitu ramah dan menerima baik kami disana.

Dibawah atap yang sudah beberapa hari dihuni oleh kami, bukan berarti tidak membosankan disana, kemarin kami sempat diajak untuk bermain sungai dikebun desa tersebut tapi karena banyak hal yang diluar dugaan yang membuat kami tidak jadi kesana.

“ yah kayaknya nggak jadi deh kita kesungai, soalnya udah satu jam belum dihubungi tu sama bapaknya” kata ibu warga didesa tersebut.

“ iyaa ni udah lama kita siap siap tapi nggak ada dihubungi” jawab fara dengan nada kecewa

“gimana kalau kita mancing aja didekat sd sana, kita bebas mau diambil atau di masukkan lagi kekolam ikannya” jelas ibu itu kekami

“ ayokk mancing aja, dari pada lama nunggu, kayaknya ini nggak jadi deh”, jawab mbak latifah dengan semangat

Kamipun lanjut bersiap siap lagi untuk pergi memancing yang tempatnya tidak jauh dari tempat tinggal kami, selama perjalanan tentu melewati rumah warga da nada beberapa lagi bersantai didepan rumahnya, ada yang lagi menyapu halamannya, dengan ramah kami pun menyapa mereka sambil berjalan kaki menuju kolam pemancingan.

Tidak lama sampai ditempat kolam pemancingan kami langsung mengambil alat mancing dan mencari umpan untuk memancing ikan. Awalnya nggak terlalu suka memancing sampai baru datang aja disana Cuma duduk melihat mereka yang bersemangat memancing, tapi lama kelamaan melihat mereka yang dapat ikan kayaknya seru mancing, dan lama kelamaan gabung sama mereka yang lagi memegang pancing.

“ pengen mancing juga” minta aku kepada mereka yang memegang pancing.

“ ni ambil lah ja pancingnya, aku udah banyak dapat ikannya haaa

“ jawab fara sambil memberi pancing kepadaku

“ baru segitu juga, lihat ya aku pasti juga banyak dapat ikannya nanti” jawabku canda ke mereka

Beberapa lama kemudian aku mulai merasakan ternyata memancing itu tidak semudah yang dibayangkan, memancing ternyata perlu ekstra sabar menunggu ikannya untuk menghampiri pancingnya

“ ahh, kok ikannya nggak dapat dapat ya” keluhku melihat aku belum mendapatkan apa apa”.

“nah mana ni yang tadi bilangny mau dapat lebih banyak lagi dari aku”. Jawab fara dengan percaya diri.

“ yeay aku dapat lagi ni ikannya” omong husna dengan bangga.

“ wih husna dapat terus dari tadi” jawab ku yang menunggu ikan tak kunjung datang”

“iya ni husna udah dapat banyak juga, yang kamu mana jah kok nggak ada” jawab fara dengan canda.

Akhirnya sudah menunggu lama aku pun mulai merasakan kalau pancing yang aku pegang sering bergerak seperti ada sesuatu yang narik kemudian aku tarik pancingnya ternyata aku mendapatkan ikan yang lumayan besar.

“woouuuu, ikannya besar, lihat ni fara dapatkan ikannya” jawabku kefara

“ iya deh” jawab fara dengan pasrah

Tidak lama kemudian aku sudah mulai banyak mendapatkan ikan sampai akhirnya waktu sudah menuju siang dan haripun mulai terasa panas

Tidak lama kemudian aku melihat mbak latifah dan fara lagi bersiap siap pengen pulang,

“Kalian mau kemana” tanyaku melihat mereka bergegas pergi dari kolam tersebut

“ kami mau pulang, ayok kalau mau pulang juga” jawab mereka kepada kami

Tidak lama kemudian aku fara, latifah, dan husna pergi pulang duluan bersama sama, sedangkan mereka yang lain masih dilokasi kolam pemancingan untuk membayar ikan yang sudah dipancing tadi. Sesampai disekre kami pun bergantian untuk bersih bersih dan beristirahat sejenak sebelum kami piket untuk bersih bersih sekre dan menyiapi makanan

Tidak terasa waktu kami disana sudah bisa menghitung hari untuk berpisah dan pulang kerumah masing masing. Dimulai ada yang kebingungan bagaimana pulang, ada yang tidak sabar untuk pulang, dan ada yang takut rindu dengan moment moment disana. Karena pulang sebentar lagi dan mengajak untuk bakar bakar bersama.

“Nggak terasa sudah mau pulang ni” ucap fara yang lagi bermain hp di dalam kamar.

“ iyaa ni, pasti bakalan rindu ni sama moment moment disini bersama kalian” jawab husna dengan nada sedihnya.

“iyaa woi bakalan rindu sama kalian yang suka jail” ucap mbak lala dengan antusias harunya.

Aku dengan lugunya Cuma bisa tersenyum tanpa membalas perkataan mereka sepiatah pun, sampai mereka pun jengkel melihatku yang seperti tidak bakal rindu dengan kenangan itu. Kalau dibilang tidak rindu mungkin rindu tapi ya gimana ya, aku tidak bisa mengekspresikan apa yang dipikirkanku seperti mereka berbicara mengenai hal tersebut. Seketika setelah keheningan dari pembahasan itu fara mengajak untuk bakar bakar ayam bersama sebelum berpisah tepatnya dimalam takbiran didesa tersebut.

“gimana kalau kita bakar bakar ayam aja disekre” ucap fara kepada kami yang disana.

Kami pun mendengar perkataan fara langsung tersenyum tanda kami menyetujui ide fara tersebut. Setelah disampaikan kesemua teman kami disekre mereka pun menyetujui untuk melakukan hal tersebut.

Kemudian kamipun merincikan biaya dan mencari peralatan untuk melakukan bakar bakar ayam disekre tersebut. Dan sebagian ada yang menyiapi bahan untuk dimasak. Fara, latifah, husna dan saya membeli bahan bahan yang digunakan untuk bakar bakar tersebut. my sesa, annesa, dan yuli mereka memasak bahan bahan untuk ayam yang dibakar. Kemudian yang cowoknya menyiapi peralatan dan meminjamkan alat bakar bakarnya kepada tetangga.

Sore menjelang Malam pun telah tiba kami pun bergegas untuk kemasjid untuk solat magrib disana sembari untuk mengikuti

kegiatan warga setempat melakukan takbiran dimasjid. Selain untuk tujuan tersebut kami sekalian berpamitan kepada warga setempat bahwa kami sudah dipenghujung kegiatan disana kepada warga setempat. Selesai kegiatan kemasjid kami pulang kembali ke sekre dan melanjutkan kegiatan kami tadi.

“pasti bakalan rindu ni sama kalian, pergi kemasjid bareng bareng, kalau mau kemana mana selalu sama sama” ucap husna yang mengingat waktu bersama didesa tersebut tidak bakalan lama lagi

“iyaa ni bakalan rindu banget sama kalian, apalagi sering kemana mana selalu sama sama kan” jawab mbak lala dengan nada sedih.

“iya kalian pasti bakalan rindu kan apalagi sama aku yang buat rindu ini” jawab ku mencairkan suasana disana.

Mereka pun hanya terdiam dan tersenyum melihat perbincangan yang lagi haru dan dicairkan dengan kata kataku tersebut.

“dah lah woi kalo sama hajja ni nggak bisa kalian sedih sedih, ayooklah kita kesekre nyiapi untuk bakar bakar kelak”. jawab fara dengan nada kesal dan mengajak kami menyiapi untuk bakar bakar.

Tidak lama kemudian kami sampai disekre dan langsung menyiapi untuk bakar bakar dihalaman depan sekre kami, Mungkin dimalam malam terakhir disekre ini bakalan banyak mengingat kenangan kenangan yang kami ciptakan disana, dimulai yang awal pertama kali datang yang masih saling asing dan sampai malam itu menuju perpisahan.

Saat dilakukan bakar bakar saya duduk disana melihat elvan, gilang, bagas dan sebagian yang mengipasi ayamnya sembari mereka mintak bantuan yang bisa kami bantu.

“mbak buat video selang waktu aja yuk untuk dokumentasi kegiatan kita malam ini”. Tanyaku pada mbak lala yang duduk disebelahku.

“boleh tu kita buat video kayak gitu” jawab mbak lala padaku yang lagi memegang hp.

Akupun bergegas meletakkan handphone nya ketempat yang bagus untuk mengambil videonya didekat motor dihalaman sekre tersebut. Setelah beberapa jam kemudian kami menyelesaikan bakar bakar dihalaman sekre tersebut. Dan kami masuk kedalam sekre berkumpul untuk makan bersama didalam sekre.

“ayo guys sini ayamnya sudah masak”. Teriak husna diruang tv memanggil mereka yang ada dikamar, duduk disofa ruang tamu.

“iya sini kita makan sama-sama disini”. teriak mbak lala sembari menyiapi nasi dan piring untuk makan.

Mereka pun yang duduk dirung tamu, yang lagi didalam kamar, yang lagi didepan menuju ruang televisi untuk menyantap ayam bakar yang dibakar bersama sama tadi.

“Wiiihhh, enak ni kayaknya ayam bakarnya”. Ucap gilang dengan semangat untuk makan.

“iya lah pasti enak ayamnya kan yang masakanya penuh semangat tadi ”. Jawab husna kepada gilang dengan percaya dri.

“ iya deh percaya kalau udah husna yang ngomong”. Jawab gilang kepada husna

Semuanya sudah berkumpul diruang tamu, kamipun secara bergantian mengambilnya. Dan menyantap makanan bersama sama diruang televisi tersebut. Beberapa menit kemudian kami selesai menyantap makanan.

“ngga terasa ya ini udah malam malam terakhir kita disini”. Ucap fara ditengah keheningan orang orang yang baru selesai makan.

“iya nih, bentar lagi kita pisah, kalau aku ada salah selama disini mintak maaf ya”. Ucap mbak lala kepada kami yang lagi duduk diruang televisi.

“maaf juga ya kalau aku banyak salah, baik kata kataku atau sikapku selama disini sama kalian. Yang kalian udah aku dimaafkan” ucapku kepada mereka juga.

“udah udah, kenapa vibesnya jadi mellow ni, masih ad 1 hari lagi kita disini. Intinya kita kalau udah diluar nanti jangan sungkan untuk saling sapa, saling komunikasi jika perlu bantuan” jawab elvan untuk mencairkan suasana kembali.

Kamipun setuju dan menganggukkan kepala atas perkataan elvan tersebut.

Mungkin jika dijalani 35 hari disatu atap akan terasa lama dan tentu ada titik disaat membosankan aktivitas dari pagi sampai tidur pun bersama mereka, yang berawal dari tidak kenal dan menjadi dekat. tetapi jika dikenang 35 hari disatu atap bersama mereka waktu yang singkat bukan dan sekarang hanya jadi kenangan tidak terlupakan bersama mereka bisa tinggal satu atap bersama mereka, disambut hangat dan mengenal warga disana.

KENANGAN MANIS

Suasana yang sejuk menyelimuti pada pagi hari ini membuat aku dan teman teman ku selera mie goreng hehehe... dengan telur mentah yang aku campurkan kedalam mie instan ku membuat aku di marahin sama temenku sebut saja dia lala tetapi aku memanggil nya dengan sebutan mba lala selain karena usia kami berbeda satu tahun aku merasa mba lala ini seperti kakak sendiri dengan dia yang mempunyai sifat yang lembut dan perhatian .

Mba lala berkata: faraaaaaaa itu kenapa kamu letak telur mentah sih didalam mie kamuuu!!!!!!kenapa ga di masak duluu “dengan suara kesal tapi perhatian

Aku: ihh ga mau la mba aku kepengennya gini aku sukaaaa

Mba lala: ihh kamu mah di bilangin ngeyel banget sihh ntar ada kuman nya gimana ???!!

Aku: (“aku tetap dengan kebandelan ku dan tidak mendengarkanya”)hehehehehe

Itulah awalan yang aku ingat saat pertama kali tinggal dirumah yang sederhana tetapi sangat nyaman ditempati ,mendapatkan teman teman yang baik baik ,sopan sopan dan merasakan persaudaraan yang kuat dibawah satu atap rumah, ini adalah impian yang aku mau.

Aku hampir lupa kasih tau namaku hehe..btw nama aku fara bagi temen temen yang usil mereka memanggil ku dengan sebutan”fara bettttt dahh”satu lagi dengan sebutan”parahhhh bangettt”atau Bahasa nya “parah niann para ni” hmmm yahh

begitulah karena awalan dari nama aku itu fara jadi mereka suka usil ,aku hanya ketawa mendengarkan lelucon dari mereka.

Di sini aku seperti setrika an karena bolak balik ntah apa yang aku cari aku lupa dan pada saat itu aku benar benar lupa sehingga kerandoman aku pun muncul dan bertanya kepada temen ku sebut aja dia hajja , “aku : jaa aku mau cari apa ya ja .. tolong ingat tin aku jaaa cepattttt..” hajja: (ketawa) fara mana aku tau kamu cari apa HAHAHA , aku: ih aku lupaa woi HAHAHA, “hajja menyebutkan satu persatu barang agar aku inga tapa yang aku cari”.dan ya yang aku cari itu pulpen hehe karena aku mau bikin tugas dan aku menggerakkan jari dan pulpen ku sambil menatap ke arah handphone sambil mencari tugas yang mau aku tulis .btw Kembali lagi ke cerita di atas aku itu orangnya super pelupa ,kalau kata temen ku itu “mana masih muda”hehe.

Baiklah, Kembali lagi ke cerita selanjutnya aku dan temen temen ku berkumpul duduk di depan tv dikarena kan kami sudah mulai bosan dengan kegiatan kami yang tidak ada kerjaan hehe kami duduk didepan tv sembari menikmati cemilan yang ada di tengah tengah kami ada yang makan mie ada yang makan basreng, sosis dan bermacam macam aneka jajan yang ada , kami mengobrol dengan ke randoman kami ketawa ketawa sampai sakit perut karena ada temen aku cowok dia sering berbicara sembarangan dan sering membuli temen saya abdul membuat kami ketawa dengan tingkah mereka HAHAHA ehh jangan salah paham ya kita hanya bercanda kok tidak ada unsur saling menyakiti dengan perkataan karena kami seperti saudara walaupun waktu satu bulan terdengar singkat kebersamaan kami

tidak pernah terlupakan . ada yang membuat aku tertawa di saat membaca grup, temen saya gilang berkata seperti ini; "eh abdul kamu tu yang pakai kaca mata seperti wibu itu kan ?? " aku dan temen sekamar ku itu pun ketawa karena gilang berkata seperti itu , oke saya cerita kan dari awal ya guys , jadi sebelum kami pergi ke desa ramai ramai gilang itu enggak bisa ikut dikarenakan gilang ini marbot masjid jadi dia harus mengerjakan pekerjaannya dulu dan meminta izin pengurus masjid dulu,jadi gilang ini pergi kedesa setelah kami sudah dua hari di desa ,kemudian,gilang berangkat ke sini menyusul dan meminta jemput kepada kami di depan gang dan abdul bersedia menjemputnya dan menyusulnya tetapi sebelum itu mereka berbincang di grup yang membuat kami tertawa ,gilang :abdul kamu tu yang memakai kaca mata seperti wibu itu kan???. Ada ada saja yaaa tapi emang cowok satu ini sering mencairkan suasana dirumah.

Pada siang menjelang sore hari aku membersihkan halaman rumah, aku menyapu aku mengepel lantai, karena?yaa hari ini adalah jadwal aku membereskan rumah ,setelah selesai aku bersantai sembari meminum energen coklat yang aku beli di indomaret depan bersama mba lala kemarin sore ,aku menikmati angin sepoi sepoi suara burung yang merdu diatas langit rasanya adem sekali aku pernah berpikir setelah aku punya rumah nanti aku mau tinggal didesa saja suasana adem untuk di nikmati suasana yang tentram,damai yang aku sukai, selang 30 menit ada suara adek kecil yang menyapa aku dia berkata" kakak lagi apa ? kakak lagi santai ya? Kakak minum apa itu? Kakak cantik nian. Pertanyaan pertanyaan setimpal yang aku dengar pada saat itu,

aku membalas dengan senyum, ketawa dan ke saltingan ku karena di bilang cantik hehe setelah itu adek kecil itu Kembali membawa pensil dan buku sidu satu dia berkata “kakak aku tidak mengerti pelajaran ini sedangkan ini pr untuk besok di sekolah kak, kakak paham tidak?, setelah aku melihatnya aku pun tersenyum melihat adek kecil yang di depan mata ku ini berniat belajar dan semangat yang tinggi untuk bersekolah ,di sini pun aku mengajarnya dengan pelan pelan . ucapan akhirnya yang aku dengar dengan suara lembut dan sopannya “terimakasih kakak baik” Tidak terasa hari sudah menunjukkan pukul 05:00 aku pun menuju ke dapur membantu temen ku memasak ,temenku berkata”far kita masak apa? Sayur nya habis semua di kulkas ,aku dan temenku pun bingung dan aku bergegas mencari bendahara untuk meminta uang membeli sayur dan memanggil mba lala di kamar” mbaa lala pinjam motor ya aku mau pergi keluar sebentar mba buat beli sayur “ “oke” aku dan temen ku pergi menaiki motor dan berjalan kearah atas jembatan setelah sampai tidak lupa kami memilih terong, cabe, wortel dan sayur lainnya.

Menjelang siang hari kami berisap siap untuk pergi memancing untuk mengisi waktu luang di kolam pemancingan warga yang jaraknya tidak jauh dari rumah yang kami tempati ,aku dan temen temen Bersiap siap dengan di iringi keributan ada yang kehilangan sandal , jilbab ,celana, sebenarnya bukan hilang tapi mereka lupa menaruhnya di mana , setelah berbagai macam keributan dan keribetan terjadi kami pun menuju ke kolam pemancingan, di sepanjang jalan kami bertemu dengan ibu ibu yang lagi berkumpul mengobrol bersama, kami pun yang akan

melewati segerombolan ibu ibu itu pun kami menyapa sambil tersenyum dan mereka bertanya kepada kami “ mau kemana nak ? kami menjawab “ mau mancing buk hehe , “mari buk”sapa kami semua sambil tersenyum ramah, setelah sampai aku melihat ada satu kolam pemancingan dengan banyak pohon sawit ,pohon kelapa,jambu,rambutan dan ditengah kolam penuh dengan bunga Teratai dan eceng gondok , aku pun mancing dengan pancingan yang telah disiapkan walaupun aku sangat geli dan tidak suka dengan cacing tapi aku hobi bermancing hehe, kami bercanda ketawa ketawa ada temen ku yang usil dengan mengasih cacing ke arah ku dan aku pun teriak teriak berlari dan temen ku pun tertawa melihat ku, kami mendapati ikan nila kecil kecil ntah kami yang tidak bisa memancing atau emang ikannya yang kecil ga tau lah ya yang penting kami bersenang senang bersama, ada satu teman ku sebut saja di mba lala dia tidak suka melihat kami memancing karena katanya kasihan sama ikanya karena ikanya itu mau hidup sama seperti kita nanti ibu bapaknya cariin dia, dia sangat aneh bukan? Iya sebut saja dia aneh hehehe ,lala duduk di atas dekat pohon rambutan sambil termenung seperti tidak semangat sepertinya dia sudah merasa haus karena puasa mana kami pergi siang siang selain itu aku pun bertanya “mba lala kenapa ga ikutan macing mba? Jangan sendirian disana , “mba lala: ih aku ga suka mancing far..bagiku memancing itu menyakiti ikan aku kasian lihat ikan ,bayangkan saja dia dari rumah dia kelaparan buat cari makan pas dia mau makan malah di tangkap sama manusia yang jahat seperti kalian ,mereka juga punya keluarga ada nenek,kakek,ibu,bapak,kakak,adiknya n keluarga

mereka sedih nanti, bayangi dia melihat makanan pas di hendak memakannya taunya itu adalah jebakan yang dibuat oleh manusia “ (“sambil bersedih”). 22 tahun aku hidup jujur aku baru pertama kali bertemu temen seperti lala ga habis pikir ucapannya yang menyayat hati di luar nalar guys ,aku mendengar keluh kesahnya tidak bisa berkata kata Cuma hanya bisa menarik nafas yang Panjang terus hembus karena saya memaklumi lala yang punya hati lembut tapi diluar nalar banget aku hanya pasrah mendengar ucapannya yang sangat polos itu ,kalo dia orang lain rasa mau ku dorong aja dia ke dalam kolam hehehe tapi ga lah yaa tak terasa mata hari sudah mau mulai tebenam aku pun mendekati mba lala dan mba lala bilang :

“fara ayok kita pulang” aku capek kali rasanya far”dan kebetulan posisi aku pengen BAB aku pun meng iya kan ajakan mba lala kami pun berjalan ke arah pulang tidak lupa kami berpamitan kepada temen temen untuk pulang,

Mba lala :”guys kami pulang dulu ya”

aku: aku pulang sama mba lala guys

hajja: ihh kalian mau kemana wehh ?

mba lala: ayok pulang jaa ayok ikutt

dan akhirnya semua pada mau ikut pulang kecuali laki lakinya mereka masih betah menunggu ikan dan di gigit nyamuk,kami pun pulang ke rumah di perjalanan kami yang perempuan membahas besok mau mandi ke sungai, aku pun berinisiatif mengawali percakapan “ eh woi besok ajak temen cowok cowok mandi sungai yok kita rame rame mandi sungai kan kita belum ada ke sungai ayoklah sekali kali dan mereka pun

sangat setuju dan tanggapan mereka pada bilang”ayok ayok ayok dan ayok,diperjalanan kami bertemu seorang bapak bapak yang duduk di depan rumah sambil menunggu berbuka kalo ga salah hehe .. dia menyapa kami dengan senyum yang lebar “hei nak dari mana puasa gini malah jalan jalan ga capek apa?sini mampir sebentar”, kami pun tersenyum pepsodent dan Kembali menyapa “ pakk.. hehe dari mancing pak di belakang sana(“sambil menunjuk serentak kearah tempat kami memancing”) iya pak. kami pun mampir kerumah bapak itu karena tidak enak sudah disuruh mampir ,kami pun mendatanginya dan bersalaman satu persatu dari kami cium tangan bapak tersebut, ngobrol sebentar dengan topik bapak tersebut menanyakan kami satu persatu asal kami dari mana dari jurusan apa semester berapa,berapa bulan kami tinggal disini,kami pun berpamitan pulang sesampai dirumah kami pun rebahan dan memasang kipas angin karena pada saat itu panas nya luar biasa sekali ,apa lagi pada saat itu kami berpuasa dan kami meletak kan badan ke lantai sambil berdengus “hughhftttttt” enak banget rasanya, pinggang berasa copot , dan entah kenapa kami merasa capek sekali dan akhirnya kami memutuskan untuk tidur sembari menunggu jam 05;00 untuk menyiapi buka bersama di masjid dan kami harus memasak tidak banyak sih kami menyiapkannya tapi kami harus effort karena hal ini dapat di lakukan sekali di desa ini mengingat waktu kami udah tidak lama lagi di desa ini.

Sore hari ini kami tidak ada kegiatan yang rencana hari ini kami mandi sungai tapi tidak jadi dikarena kan kami semua yah biasalahhhh apa coba hayo?yahh kami semua pada mager

kami menghabiskan waktu kami dengan bermalasan malasan di dalam kamar masing masing , tidak lama dari itu ada suara yang memanggil”kak elvan kak abdul main yok” kalimat itu berulang ulang kali terdengar , aku membiarkannya saja karena aku pikir elvan sama abdul ada di ruang tengah itu ,tetapi secara berulang kali adek adek itu memanggil nama elvan,abdul untuk bermain,dan aku mencari jilbab ku untuk membuka pintu setelah aku buka pintu kamar ku yang aku lihat mereka ,gilang,abdul,elvan tertidur lelap di depan tv dengan tv yang hidup menampilkan film upin dan ipin , wajar saja adek adek itu memanggil berulang kali karena oramgnya saja tidur pulas ,akupun keluar membuka pintu “sreeeeekkk” disambut dengan mereka yang bilang”halo kak fara” mana kakak elvan kak? Mana kakak abdul kak?, aku hanya menjawab “ kakak kakak nya lagi tidur dek” kita main di luar aja yok main sama kakak , mereka pun menyetujuinya dan sambil berkata” kak main remi yok kak” akhirnya aku dan adek adek bermain remi sampai lupa waktu dan tak terasa hari sudah mulai sore dan ada beberapa temen yang satu persatu bangun dan antrian mandi, yah sudah biasa kami kalo mau mandi harus antrean terlebih dahulu karena kami beranggota 10 orang ,kamar mandi tersedia hanya satu jadi harus bersabar karena sabar itu yang aku tau disayang allah swt, aamiin.yang tidak sabar antrean itu cowok bertiga itu mereka selalu pergi kesungai bahkan ada yang numpang mandi dirumah tetangga sebelah ,biasalah Namanya laki laki, lanjut dengan cerita bermain remi bersama adek adek tadi akhirnya mereka bilang “ kak aku pulang mau mandi dulu yam au ngaji” kakak pergi ngaji juga kan? Aku

tersenyum dan berkata oke baiklah kakak mau mandi juga dan mengaji juga ,”dadahh kakak fara”

Ada yang membuat saya ketawa maafin aku ya husna hehehehehe..jadi aku dan temen temen lagi berbuka puasa ,mereka menikmati hidangan yang ada begitupun juga aku, jadi terjadilah insiden kecil yang membuat aku ketawa saat mendengarnya sampai aku tersedak bakwan karena ketawa yang bikin tenggorokan aku sakit besoknya,eeee apa ya,aku melihat di antara temen temen ku tidak ada husna jadi aku mencari dia ke kamar dan menanyakan “ kenapa kamu tidak makan husna? Ayok makan husna nanti kamu sakit” husna membalas cuman menggeleng kepalanya saja dan mengambil al qur`an , jadi aku bilang “ nanti kalo mau makan keluar ya husna “ tidak lama kemudian aku masuk kamar aku sudah melihat husna nangis jadi lumayan panik aku kan, aku tanyain “kenapa husna kenapa husna berulang kali”ternyata kata temenku husna tadi ga sengaja kekunci di belakang HAHHAHA sama si cowok si cowok cowok ini pelakunya, jadi katanya dia mau angkat jemuran di belakang,pas mau masuk pintu belakang kekunci,mungkin temen cowok saya ga lihat ada orang di belakang karena posisinya itu saat azan magrib ,dan husna ini tidak bersuara di belakang jadi dipikir ga ada orang di belakang,lama husna nunggu ,ngetok ngetok ga ada yang bukain karena drumah cuman ada cowok bertiga itu,kami cewek mencari buka keluar bersama sama kebetulan husna mager keluar, udah lama dia ngetok ngetok baru di bukain sama gilang, yah jelas takutlah posisi magrib di kunci di belakang dekat

sungai ihhhh serem mana ada mistisnya , jadi dia nangis ,aku bilangin :

Aku: woi kamu siapa lanang yang kunci in husna di belakang tadi ? minta maaf lah woi husna nangis

Dan kami pun tertawa beserta husna nya pun tertawa,pelakunya pun tertawa

Elvan: husna maaf husna sumpah ga sengaja tadi pikir ga ada orang,maaf yo husna

Husna pun tertawa heheheheehhehehe iya van.

Balik kecerita lagi, waktu itu perasaan aku ada kesal,sedih,pengen ketawa, HAHAHHA, bermula dari aku yang kepengen makan mie goreng creamy yang merebusnya memakai susu dan di beri telur setengah mateng ,sudah dibayangin belum? Ga papa kalian ga suka,tapi jujur aku suka banget banget banget WOWW,hehe terlihat lebay ,jadi sore sore hari aku mengajak mba lala ke indomaret untuk menuruti selera ku ,ntah kenapa dihari itu aku selera mie ala ala carbonara aku membeli bahan bahan nya ada keju,susu uht,mie lemonilo,telur,dan sosis kanzleer ,pergilah kami ke indomaret membeli jajan sembari ngabuburit menunggu berbuka puasa tidak lupa membeli minuman favorite ku yaitu es kelapa ntah kenapa minuman itu sangat menyegarkan ,keliling lah kami berdua sebentar menelusuri jalan dan pulanglah kami ke rumah karena udah bunyi azan, setelah sampai rumah aku cepat cepat membatalkan puasa dengan meminum air putih tak lupa membaca doa dan setelah itu meminum air kelapa,dan aku tidak sabar mau memasak mie carbonara setelah itu aku bergegas kedapur mengambil panci dan merebus miennya memakai susu

yang sudah di beli tadi, setelah menghidupkan kompor masukan susu ke dalam panci setelah aku melihat mendidih aku masukan mie nya dan aku tunggu hingga matang,

Terdengar suara “faraaaaaaaa!!!!!! Yah siapa lagi kalo bukan mba lala, dia melihatku memasak mie dan dia mengetahui aku belum makan nasi dan dia memarahiku seperti ibuku memarahi ku ,persiss banget mirip ibu ku.

Mba lala: faraaaa kamu ngapain? Kamu masak mie nya? Kamu belum makan nasi fara nanti aja kenapa ntar sakitt ,pokoknya ga boleh kamu mie kamu harus makan nasi dulu ,makan nasi belum udah makan mie ,

Karena aku sudah menganggap mba lala ini seperti kakak ku sendiri aku pun mengikuti perkataannya,aku kedepan dan mengambil nasi dan aku memakan nasi ,sudah selesai aku makan nasi ,temen ku bilang “ eh bauk gosong weh bauk apa ini? Dan temen ku gilang langsung berlari kearah dapur untuk mematikan kompor , dan saat itu senyum ku menjadi palsu sakit banget,nyesek juga karena aku pikir waktu mba lala marahin aku terus dia ke arah kompor aku pikir kompornya di matiin Taunya engga hehehe ,bayangin udah selera yang tingkat tinggi tapi pupus tapi ga dapat hasilnya sumpah posisi aku disana pengen nangis,pengen teriak,terus mau ketawa ,temen ku ketawa melihat aku yang lemes dan aku pun bercerita dengan tokoh “favorite ku”dan dia ketawa ketawa dia bilang sangat lucu tingkah saya dan saya tambah kesal kesal ,dan semenjak itu aku diremehin ga bisa masak, apa lagi yang Namanya si elvan setiap aku masak, dia selalu bilang”awas gosong lagi,jadilah masak nanti gosok

lagi,jangan ditinggal nanti gosong lagi ga kapok kapok anda ya, tapi ga papa lah ya ga harus dendam dan membenci, untuk mba lala aku udah maafin kamu ,buat si elvan juga aku udah maafin kamu .

Hari sudah menunjukkan pukul 02;00 malam dan aku selama disana tidak bisa tidur normal seperti di rumah orang tua ku yah mungkin karena belum beradaptasi sama tempatnya jadi temen temen ku sudah pada tidur semua tinggal aku sendiri yang belum tidur kegiatan aku bermain hp scroll tiktok ,Instagram,main game,twitter, dirumah cuman kami ber 5 yaitu cewek 3 cowok 2 karena yang lain pulang karena ada urusan,seketika ada moment yang membuat aku sontak kaget dan ketakutan pada tengah malam menjelang subuh, aku ga percaya sih gangguan seperti ini, tapi aku yakin aku ga salah lihat dan ga salah dengar ,aku berusaha mengendalikan pikiran yang membuat ku takut tapi percuma karena fakta nya emang terjadi dan aku alami,jadi aku mulai terasa mau buang air kecil, aku anaknya penakut banget jadi aku memberanikan diri ke belakang menuju wc ,aku membuka pintu seketika pas hendak mengarah kebelakang langkah ku terhenti ,aku gemetar,seketika aku tidak bisa berkata kata dan aku menangis menuju ke kamar sambil yang ku rasakan di tubuhku ketakutan yang sangat hebat aku memutar lantunan ayat ayat suci alquran di youtube dan aku berusaha sudah tenang,dan Kembali lagi yang di awal ya guys aku melihat di sebelah meja makan di atas kursi ada orang duduk tapi membelakangi saya berambut Panjang ,sontak aku kaget,setelah itu aku telpon pacar aku dan aku menceritakan

semuanya dan dia buat aku merasa tenang dan menenangkan aku dia berkata: tidur ya aku temenin sampe tidur ga papa ada aku disini “ga lama dari itu di saat aku tengah telponan dengan orang "favoritku" Terdengar dari kejauhan suara seperti bayi yang tengah menangis, aku yg awalnya tidak menghiraukan suara tersebut lama kelamaan merasa bahwa suara itu bukanlah suara tangisan bayi biasanya, aku sadar kalau aku sendirian yang belum tidur di kamar ini ,aku langsung panik dan memanggil dia dan menangis ketakutan dan dia mencoba untuk menenangkan ku, dia berkata " Tenang aja itu suara musang jantan yang sedang masuk musim kawin atau bisa jadi itu sejenis monyet atau primata disana " Awalnya aku sempat tenang ketika dia memberi tahu bahwa itu bukanlah seperti yang aku bayangkan, dan malam semakin larut ketika aku ingin tertidur dan waktu telah menunjukkan tengah malam, hampir saja ingin tidur tak lama aku mendengar jeritan wanita seperti meminta tolong, seketika bulu kuduk merinding aku ketakutan mendengar suara itu, aku sangat kepanikan dan dia lagi lagi mencoba untuk memenangkan lewat telpon via suara agar aku tidak panik, tak lama kemudian suara itu kembali terdengar dan bukan aku saja yang mendengarkan , pacarku yg sedang aku terlpon pun mendengar hal yang sama, dia menyuruhku untuk mengunci semua pintu dan jendela yang ada, dia terus menyuruh ku untuk tidak panik dan percaya kepada Allah dan terus beristighfar, jika di hitung kejadian itu sangat membuat ku hampir frustasi akibat ketakutan mendengar jeritan wanita meminta tolong dan jarak suara itu tidak jauh dari tempat aku menginap, setelah keadaan kembali membaik aku memutuskan untuk kembali tidur.

Di pagi harinya aku terbangun dan beraktivitas seperti biasanya mengambil handuk lalu mandi dan hari ini ntah kenapa perasaan ku sangat amat sedih ,aku merasa kesepian padahal temen ku ada mungkin efek rindu orang tua dan orang orang terdekat, aku pada saat itu sangat merindukan kedua orang tua ku dan pacarku aku menangis menelpon mereka dan aku sangat rindu kepada ayah dan ibu ku , biasanya kalau aku bersedih aku selalu ke halaman belakang rumah duduk di tangga sambil melihat sungai ntah kenapa rasanya kayak di alam,banyak pohon pohon bambut ,suasana sejuk,melihat air yang hijau ,tenang membuat hati merasa tenang dan pikiran menjadi damai ,aku melamun sendirian di tangga dengan mempunyai pikiran” ibuk lagi apa yah?adek lagi apa ya di sana? Favorit ku selingkuh tidak ya? Hehehe wajar saja kaum LDR, setelah pikiran dan hati tentram ku Kembali memasuki rumah dan bermain bersama temen dan kebetulan anak anak pada main dirumah ,suasana menjadi rame,sesekali buat ngisi waktu kami mengadakan quiz siapa yang bisa menjawab mendapatkan hadiah ,dan kami bermain pantun yang bikin kami tertawa tawa,ada yang meminta kepada kami untuk mengerjakan pr mereka , ada yng meminta soal kepada kami, ada yang mengajak lomba main remi, rasanya senang sekali bisa bermain bersama adik adik ,terkadang ada perasaan sedih karena ini tidak bisa terulang dua kali karena kami sebentar lagi mau pulang , apa bisa bertemu mereka lagi? Sehat sehat ya ibuk ibuk yang baik sama kami yang mengajarkan kami banyak hal ,sehat sehat adik adik kakak semuanya sampai bertemu Kembali

ya , pesan kakak “semangat belajarnya biar bisa kuliah seperti kakak’

Tak terasa waktunya kami harus meninggalkan desa ini Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari desa ini dan masyarakat banyak suka dan duka yang kami rasakan, canda tawa kami lalui bersama. banyak cerita yang tidak akan saya lupakan .Walaupun sedih rasanya ini telah berakhir saya berharap silaturahmi kami bisa tetap terjalin sampai kapanpun.see you teman teman sampai bertemu kembali.

Kenangan yang Terukir

Pagi sudah datang, kicauan burung-burung sayupku dengar kubuka mata perlahan, cahaya sang mentari rupaya sudah masuk melalau celah-celah jendela, tapi sayangnya matakku enggan untuk terbuka dalam kata lain,aku masih mengantuk berat. ku lirik arloji sudah menunjukan pukul 8:30, tapi aku mengabaikanya, "welcome dreams" gumamku dalam hati.

Hatiku kecewa bukan maen, saat aku teringat akan sebuah tugas yang belum sama sekali ku kerjakan ,dengan berat hati aku bangun langsung menuju kamar mandi untuk mandi lah yakali untuk lari-lari hehe. Selesai mandi akupun memakai pakain dan menggunakan beberapa peralatan seperti sisir,bedak dan lain-lain, saat sedang bercermin aku terkagum-kagum melihat diriku sendiri " wah rupanya aku cantik yah hehe (mengagumi diri sendiri itu lebih baik), ,,ucap diriku dalam hati sambil tersenyum. Tidak menunggu waktu lama akupun memulai sebuah tugas kubuka laptop kesayangku dan memulai dengan sebuah ketikan.

Kisah ini akan meceritakan banyaknya kenangan dan pengalaman yang kami dapatkan, dimana disini nanti akan meceritakan baik kebahagiaan maupun kesusahan yang kami dapatkan bersama.

Sebelumnya perkenalkan namaku adalahh anesa dan sering dipanggil nesa dan ada juga yang memanggilku dengan sebutan sa, katanya biar lebih singkat karena rata-rata temanku memiliki kemageran dalam berbicara, sebenarnya kalo difikir-fikir berbiacara aja bisa mager apalagi bekerja hadehh, tetapi mereka sepertinya

kalo dalam hal bekerja lumayan rajin apalagi teman sekamarku, karena sering kali aku melihat teman sekamarku membereskan barang-barang maupun pakaianku yang sering tergeletak begitu saja.

“Bertemanlah dengan sepi,berkawanlah dengan hati, berckaplah dengan nurani, bedamailah dengan diri sendiri” ok lanjut cerita,,,

kata teman-temanku mereka awalnya mengira bahawasanya aku termasuk kedalam kategori orang yang pendiam dan lugu, tetapi setelah mengenalku lebih lama mereka mengetahui bawasanya aq termasuk orang yang lumayan prik/random ,kekanak-kanakan dan sering juga ada sedikit sifat dewasa ,dikarenakan aq salah satu diantara mereka yang merupakan anak bungsu/terakhir.

Cerita ini nanti akan melibatkan 10 orang yang diamana laki-laki terdiri dari 3 orang yaitu yang pertama ada abdul ,elvan ,dan gilang . Dan ada 7 perempuan yaitu saya sendiri anesa ,yuli ,my,husna ,lala,fara, dan hajja.

“Telah tertulis di lauhul mahfudz setiap langkah perjalanan hidup kita dengan siapa kita kenal,dengan siapa kita berteman, dengan siapa kita berjodoh, dan kapan ajal kita tiba. Jadi tidak prlu risau dengan perjalanan hidupmu. Kita hanya berencana. Tapi Allah lah sebaik-sebaiknya perencanaan.”

Ok langsung aja kecerita,

Cerita ini berawal pada saat diadakanya sebuah kegiatan yang ditelah dipersiapkan sejak lama dan akan diadakan disebuah desa yang baru kami kenal, Tanpa menunggu waktu lama

langsung saja ku hubungi salah temanku yang akan mengikuti kegiatan tersebut untuk bertanya kapan akan diadakanya kegiatan tersebut. Selang beberapa hari kami langsung survey lokasi dan waktu yang kami tempuh sekitaran 2 jam, sampai disana kami langsung disambut oleh perangkat desa yang sangat ramah. Setelah lama mengobrol dan bertanya tentang desa ,kami pun langsung berpamitan untuk pulang karna hari itu memeng tujuan kami hanya ingin mengetahui tempat lokasi yang akan kami tempati dan beberapa informasi yang kami butuhan tentang desa tersebut. Selang beberapa hari dimana pada hari itu sesuai jadwal bahwasanya kami akan berangkat melakukan kegiatan langsung dari rumah/kos masin-masing, pukul 16:30 kami pun langsung siap berangkat tidak lama kemudian sekitr jam 19:00 kami pun samapai didesa kumpai. Dimana disana keadaanya sangat gelap gulita dikarnakan waktu itu dalam keadaan mati lampu dan disana ternyata rumah yang akan kami tempati masih terkuci rapi, dan salah satu perwakilan dari kami memutuskan untuk mengambil kunci tersebut dirumah pak kades dikarenakan rumah yang kami tumpangi adalah rumah pak kades.

Setelah kunci rumah didapatkan kami pun langsung mengemasi barang yang kami bawak kedalam rumah, tidak lama kemudian lampu pun menyala dan kami beriap- siap untuk tidur dikarenakan hari semakin larut dan tempat tidur kami pun dibagi dengan rata dimana dikamar depan itu ditempati oleh 3 cowok dan kamar tengah ditempati 3 cewek dan dikamar belakang ditempati 4 cewek dikarnakan kamar belakang merupakan ruangan yang termasuk luman luas dibandingkan dengan kamar lain. Tidak

terasa malam pun berlalu sekitar jam 4:30 semua sudah bangun ada yang mengantri untuk mandi ada juga yang melaksanakan sholat dan ada juga yang menyetrika baju, tepat pukul 10:48 kami langsung kebalai desa dimana kami disana bermaksud untuk izin dan perkenalan kepada seluruh perangkat desa dan tidak lama kemudian kami izin untuk pamit kepada perangkat desa untuk pulang ketempat penginapan .

Setelah pulang kami langsung melakukan persiapan untuk memasak dikarenakan pagi tadi hanya memakan beberapa potong roti. Dan tidak lama kemudian masakan kami pun sudah tersaji dan disana kami makan bersama dan setelah selesai makan kami pun memberes perlengkapan makan dan ada juga yang menyapu serta mengepel rumah, dikarenakan rumah tersebut sepertinya memang sepertinya sudah lama tidak dihuni, selesai sudah beres-beres kami pun memutuskan untuk keliling rumah para tetangga disana dengan bertujuan agar menjalin tali silaturahmi, mungkin sekitarn 15 rumah sudah kami kunjungi kami pun memutuskan untuk pulang dikarenakan sepertinya hari mulai sore.

sesampainya dirumah disana kami langsung ada yang mandi ada yang nonton tv dan ada juga yang tidur dikarenakan agak kecapekan. Tidak terasa malam tiba dan kami semuanya pada malam itu melakukan rapat diarenakan besoknya kami akan mengadakan sebuah kegiatan yang diadakan desa yaitu posyandu balita. Setelah rapat kami pun memutuskan untuk tidur dikarenakan malam semakin larut, tanpa kami sadari malam pun berlalu dan kami pada pagi itu melaksanakan kegiatan yang ada

telah diselenggarakan. Dan setelah itu kami pun pulang dan setelah dari sana kami memutuskan untuk pulang kerumah.

“jika kamu menyukai seseorang, mintalah tuhan untuk memberikannya kepadamu, dan jika kamu masih belum mendapatkannya, ketahuilah bahwa orang lain juga memintamu kepada tuhan” okk lanjut kecerita,

Pada keesokan harinya tepat pukul 09:15 kami melakukan sebuah kegiatan yaitu membersihkan masjid nurul huda, masjid nurul huda adalah satu-satunya masjid yang terletak didesa kumpai, dan disana kami semuanya berkerja dengan semangat hingga akhirnya masjid menjadi tampak lebih bersih dan wangi kemudian setelah itu kami memutuskan untuk pulang kerumah penginapan.

Disuatu pagi yang begitu cerah kami kami diajaak salah satu perangkat desa disana untuk jalan-jalan kekebunnya yang cukup lumayan jauh sekitaran pukul 8:00 kami langsung berangkat dari penginapan menuju kebunnya ,sepanjang jalan yang kami lalui kami sangat terkagum-kagum melihat pemandangan yang sangat indah hamparan sawah yang begitu memukau dan beberapa jalan yang lumayan ekstrim karena jalan disana agak lumayan sempit dan berlobang-lobang serta jalanya agak licin karena semalaman habis di guyur hujan deras.

Tidak lama kemudian kami pun sampai ketempat yang kami tuju, yang dimana disana keadaan alamnya masih sangat terjaga sera udara yang begitu segar dan terlihat beberapa petani yang sedang mmenen hasil sawahnya, ohh iyaa tujuan kami kesini adalah memetik buah kelapa untuk dijadikan salah satu takjil untuk

kami buka puasa nanti, dan teman kami yang bernama gilang mulai mememanjat pohon kelapa untuk dipetik, kemudian karena kelapanya sudah terkumpul lumayan banyak, kami diajak untuk melihat sungai yang tak jauh dari kebun perangakat desa tadi dan dimana perjalanan menuju sungai tadi lumayan ekstrim, karena disana janjanya tidak terlihat lagi karena tergenang oleh air.

kebanyakan teman perempuanku banyak yang salah pakek sandal, mereka memakai sandal yang biasanya dipakai untuk jalan-jalan kemaal ehh mala diapakek untuk pergi ke kebun, setelah melewati jalan yang dipenuhi oleh air yang tergenang, kamiun melewati para warga yang sedang menanam berbagai macam tumbuhan, dan setelah itu kami melewati kebun durian milik warga disana dan sayangnya waktu itu durian nya belum berbuah, yah kerena memang belum saatnya musim durian, dan dari kejauha terdengar aliran air sungai yang begitu indah, dan beberapa menit kemudian kami pun samapi ketempat air sungai tersebut, sangat terkejutnya kami saat melihat aliran air sungai yang sangat memukau dan airnya tampak sangat jernih, dan disebelang sungai kami melihat ada beberapa monyet yang sedang berlarian.

kemudian kami pun tidak lupa untuk mengabadian moment tersebut, dan tidak lama kemudian ada beberapa tetes air hujan yang kami rasakan serta ada babak-bapak dari sebelah hulu sungai memberitahu kami agar segera meninggalkan permukaan sungai karena sepertinya akan ada banjir yang akan datang, mendengar hal tersebut kami pun segera bergegas untuk pergi ke dari sana, dan menuju tempat kebun perangakat desa tadi untuk

berkemas untuk pemutan buah kelapa tadi, setelah buah kelapa tersusun rapi di motor, kami segera bergegas untuk pulang ke penginapan hujan semakin deras, saking derasnya hujan, jalan yang berlobang dan tidak berlobangpun susah dibedakan, dan pada akhirnya kami langsung menerjang jalan tersebut, dan tidak lama kemudian kami pun sampai ke penginapan tersebut, dan dalam keadaan sangat dingin kami mengantri untuk mandi karena kamar mandi ditempat yang kami tinggali tersebut hanya terdapat satu buah kamar mandi, dan terpaksa kami mengantri. Waktunya sudah memasuki moment buka puasa dan kami berbuka puasa dengan sangat senang.

“Sebentar datang, sebentar lagi hilang, kadang yakin, kadang juga dibuat ragu, semacam antara ada dan tiada. Antara dekat tapi tidak erat. Mengapa jatuh cinta sendirian harus, se-mbingungkan ini “?... apasiih jadiii curhatt hehe,,, dahlah mending lanjut ceritaa,,,

Beberapa hari sebelum menjelang hari raya aq dan kedua temanku memutuskan untuk pergi ke pusat kota untuk membeli beberapa barang untuk dijadikan arsepsi untuk desa yang kami tumpangi sebagai kenang-kenangan dan sekalian kami pergi untuk jalan-jalan karena disana lumayan agak bosan .

saat itu pukul 7:30 kami berangkat dari penginapan menuju pusat kota tidak menunggu waktu lama kami pun sampai ketempat tujuan dengan selamat, sesampainya disana kami langsung menuju tempat ternyaman yaitu kasurr yakali kamu hehe,

kemudian mungkin sekitar 2jam kami tidur ,yah lumayan lama karena mungkin kelelahan.

Tidak menunggu waktu lama kamipun memutuskan untuk memulai membeli barang yang kami butuhkan karena barangnya lumayan banyak jadi kami memulainya agak sedikit cepat, mungkin sekitar 3 jam kami menelusuri pusat kota untuk membeli barang yang dicari, selesai mencari barang kamipun memutuskan untuk mengembalikan barang yang kami beli ketempat salah satu temanku.

setelah itu kami memutuskan untuk pergi menuju tempat beberapa wisata, salah satunya pantai pasir putih dimana disana kami melihat ombak yang cukup menakjubka dan pasir pantai yang begitu halus dan indah serta beberapa kepiting-kepiting kecil berlarian disana.

Karena kami dari tadi sepertinya belum merasakan makan yah kami memutuskan untuk memesan makan yakali memesan tiket hehe, mkanan yang kami pesan mungkin menjadi makanan pavorit semua orang yaitu seblak, tapi harapan kami serpertiya terlalu tinggi karena setelah kami cicipi makanya agak tidak esuai harapan yang diinginkan makanya jangan terlalu berharap apalagi berharap dia kembali hadehhhh.Waluapun sebernnya agak terlalu kecewa makanan kami tetap habis karena mungkin efek dari laparyah dan juga dalam islam membung makanan itu kan tidak boleh dan mubazir karena diluar sana masih banyak sekali orang yang ingin makan tapi makanya tertunda karena belum mendapatkan makanan.

Tidak terasa hari mulai sore dan kami memutuskan untuk pergi kepinggir pantai untuk melihat sunset atau matahari tenggelam dan kami merencanakan untuk membuat video ala-ala estetik yang saat ini lagi tren dikalangan anak muda, begitu indahnya cipatan tuhan yang maha kuasa, matahari yang sangat indah dan ditambah terjangan ombak yang begitu mempesona. Karena matahari sudah tenggelam dan malam seperinya semakin larut kami pun memutuskan untuk pulang kekos masing-masing. Keesokan harinya sekitar pukul 14:00 kami memutuskan untuk kembali ke penginapan, dan diperjalanan aku merasa mengantuk sekali karena tadi malam aku tidak bisa tidur dan tidak tau apa penyebabnya, kami bertiga membawa motor masing-masing kedua temanku melaju dengan kendaranya dengan sangat cepat.

aku sebenarnya ingin mengajak mereka beristirahat supaya bisa menghilangkan rasa kantukku yang kutahan sampai kini habis sudah waktuku menyebut namamu takkan hilang cintaku padamu takkan hilang walau kau memilih pergi eh malah nyayi..... kita iklan sedikit supaya tidak bosan karna kalo sudah bosan biasanya yah kalo gak ditinggalkan yah diabaikan eaaa," lanjut keceritaan, melihat kedua temanku yang berjarak cukup jauh denganku aku memutuskan tancap gas dong yakali Valentino Rossi ketinggalan dan ini akan menjadi sejarah tepanjang diduniakan agak laen.

Kemudian karena matak seperti ini tidak bisa lagi diajak kerjasama atau kerja kelompok dan kecepatan motor yangku kendarai lumayan kencang dan terjadilah tragedi yang sangat tidak diinginkan " ,,tiba-tiba,,,....braaaaakkk....seeerr,,dan seketika

badanku beserta motorku terpentol dan terseret lumayan jauh, "astghfirullah" kata itu yang pertama kali ku ucapkan ,

kulihat disekitarku sudah banyak sekali orang-orang yang berkumpul untuk melihat kadaanku dan ada salah seorang lelaki beperarawakan tegap yang mungkin seumuran denganku ia langsung ingin membantuku untuk berdiri dan menuju ketepi supaya tidak terjadi kemacetan karna jalan disana lumayan agak kecil, akan tetapi waktu aku ingin menggerakkan kakiku untuk bangun tiba-tiba kakiku sakit sekali pikiranku langsung melayang kemana-mana, aku fikir bahwa kakiku patah karna sangat sulit sekali untuk digerakan.

Karena kakiku sulit digerakan yahh tidak ada pilihan lain, aku terpaksa harus ditendang,,,,Aaaa tidakk,,,,,, ehh maksudnya digendong oleh lelaki tersebut menuju tempat salah satu warung milik warga disana dan aku mencoba menelphon salah satu teman tadi yaitu yuli dan untung saja yuli tidak mematikan data salulernya jadi aku bisa menghubunginya dan telephon dijawab olehnya, dan langsung saja ku kabarkan padanya bahwaanya aku dalam keadaan terjatuh dari motor dan kini lagi diwarung salah satu milik warga,

kedua temankupun memutuskan untuk putar balik untuk menjengukku, dari kejauhan aku melihat mereka yang terlihat jelas bahwa mereka seperinya seddang dalam keadaan tegang yakalii bahagia hehe, dan mereka berdua langsung menghampiriku yang tergeletak di sebuah bangku panjang milik situkang warung, dan kami menelphon teman-teman dipenginapan untuk menjemput kami karna sepertinya kadaanku belum memungkinkan untuk

membawa motor dan kulihat keadaan motorku yang kepalanya ancur dan lampu yang pecah dan kuputusan untuk meminta bantuan kepada kedua temanku untu membawa motorku kebengkel terdekat, sekitar 1 jam kedepan akhirnya motorku telah selesai diperbaiki dan temanku sepenginapanku yaitu abdul dan elvan sampai, tidak menunggu waktu lama kami memutuskan untuk pulang kepinginapan, dan tiba-tiba hujan deras mengguyur kami semua, dan luka-luka serta gores yang ada ditubuhku sangat terasa perih sekalii, dan saking perihnya lukaku sampai-sampai aku bereriak, dan akhirnya kami sampai ketempat penginapan, dan keadaan disana juga mati lampu karena diperjalanan tadi sempat kami melihat bahwa salah satu tiang listrik roboh dan itu mengakibatkan lampu mati dalam jangkaa yang ukup lama. Dan aku memutuskan untuk meminta bantuan kepada temanku yang bernama my untuk membawa dan senter dan memegangiku untuk pergi ke WC, setelah habis dari wc karena badanku sudah terasa sangat sakit, aku dan kawanku memutuskan untuk pergi kerumah temanku bernama yuli karena didekat rumahnya da tukang urut, dan karena malam itu hujan deras kamipun memutuskan untuk menginap ditempat kawanku yuli dan kami kedatangan kami disambut hangat oleh keluarga temnku.

Esok harinya pukul 07:00 dimasjid nurul hada kami melakukan sholat idul fitri dan sehabis dari sholat kam langsung kerumah para warga untuk silahturahmi Sekitaran pukul 15:00 kami langsung berkemas lalu bergegas menuju rumah/kos masing – masing, dan cerita selesai.

“Teruntuk teman-temanku, banyak hal yang tidak dapat kita ubah, dan jalanya Cuma satu, berdamaialah dengan hal itu, selesaikan apa yang engkau mulai, tapi akhiri apa yang engkau tidak bisa gapai. Tidak semua orang menginginkan kamu gagal,tapi hampir semua orang tidak ingin kamu lebih dari mereka, kita mempunyai batas, entah batas wajar ataupun sadar. Sesuatu yang tinggi tidak harus dicapai dengan berjinjit kadang cara terbaik untuk mencapainya adalah bersujud, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, terimakasih sudah menjadi teman dalam sekian halaman. Tentangmu akan menjadi part paling panjang dalam kisah yang aku tuliskan. Barangkali memilikimu adalah ketidak mungkinan, mungkin mengabadikanmu adalah satu-satunya jalan. Andaikata tentangmu dan langit senja kala itu tak akan pernah kembali, setidaknya aku bisa mengulanginya, lewat tulisan ini, ehh malah jadi curhat hehe intinya sampai jumpa dititik terbaik menurut semesta. senja mengajari kita menerima sebuah perpisahan dengan jaminan pertemuan yang hangat pada hari esok. “

3 Serangkai

Persahabatan bukan hanya hanya lah kata yang ditulis pada sehelai kertas tak bermakna tapi persahabatan merupakan sebuah ikatan suci yang ditoreh diatas dua hati ditulis bersama dengan tinta kasih sayang dan suatu sementara akan diatas bersama dengan tetsan darah dan barang kali nyawa.

Kisah ini dimulai dari awal bulan suci ramadhan aku bertemu 2 teman dengan berbeda daerah dan beda sifat nya didesa kampai itulah kami saling mengenal dan menjadi satu saudara kecil dan kami menjadi sahabat yang baik menerima kekurangan satu sama lainnya tak kenal kan nya sahabat aku ada nesa dari bengkulu selatan dan yuli dari bengkulu selatan juga. Kami disana sangat baru pertama kalinya kami berkenalan dan belum pada mengenal sifat atau karakter antara satua dengan yang lain..

Kami disana tinggal di sebuah rumah yang kami sewa di selama disana rumah yang sangat cukup lengkap fasilitasnya kami bertiga setelah sesampainya disana kami bertiga pun memilih kamar yang untuk kita tempati aku pun memanggil temen ku

“ nesa yuli barang barang kalian udah semua” ucap ku

“ udah semuanih kita mau di kamar yang mana nih my”
saut si yuli

“ kita di kamar sini aja yook besti yang kecil ini ajah gak papa penting kita nyaman tidurnya” jawab nesa

“ oklah kalok begitu ayok kita masuk kan barang barang kita” ucap ku kepada mereka

“ teman teman kami makai kamar yang di sini ajah ya buat tidur kami” ucap nesa ke pada teman teman yang lain

Akhirnya pun kami memasukan barang barang kami ke kamar itu dan membreskan nya tak lupa kami Menyusun Kasur untuk tidur dan metak kan pakaian kami di sudut kamar tersebut.

Kamipun bertiga selalu Bersama sama sampai kewarungpun kami 1 montor bertiga alangkah dekat nya kami ini ya semakin tujuan nya pun agar kami saling akrab dan sling mengenal anatar satu dengan yang lain

Hari demi hari berlalu, tak kusangka di setiap paginya selama keberjalanan sangat bersemangat untuk mulai membangun kemajuan bersama kami. Aku mengira bahwa jalan ke mata air yang hendak dituju oleh kami sudah terbuka dan tinggal dilalui saja. Ternyata jalan masih diselimuti oleh semak belukar dan bambu bambu, aku sangat terkesan dan terharumelihat semangat yang begitu bergelora untuk sama sama merangkul mengembangkandusunnya. Ibu ibu di Dusun pun tidak kalah membuatku semakin merasa menjadiseseorang yang masih pemalas dan lemah. Kumelihat para ibu ibu mengangkut saling bergotong royong dan perjuangan melawan teriknya matahari.

Dihari selanjutnya kami pergi ke sebuah tempat dimana tempat itu indah sekali banyak burung yang berterbagan dilangit dan ada sawah yang luas yang dimana padi yang lagi menguning dan banyak pohon kelapa yang buahnya yang banyak sekali dan sungai juga yang air sangat jernih, sungguh pemandangan yang sangat indah. Aku bersama teman teman pergi mengambil kelapa banyak - banyak untuk bahan masakan berbuka puasa nanti sambilan dan ada teman laki- laki kami yang ambil kelapa muda untuk diminum yang sangat segar dan ada yang mengabil Sebagian yang tua untuk di masak ,aku dan sahabat ku pergi melihat sungai kami berfoto - foto dan main main air sungai dan mandi sepuasnya disana sudah berapa menit disungai kami disuruh pulang karna sungainya mau pasang atau naik karna kami takut cepat - cepat kami pulang keatas lihat kepala Dan tak lama kami pulang kerumah untuk istirahat seru senang dikebun tadi.

Semua berawal dari penyambutan bulan ramadhan yang diramaikan dengan acara makan bersama dan doa bersama dalam menyambut bulan Ramadhan yang biasaya dilaukan oleh kaum muslim untuk mengucap syukur atau penyambutan bulan yang suci yaitu bulan ramadhan. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahun sebagai pengikat tali silaturahmi dan kekeluargaan di sekitaran rumah yang ada di mesjid. Acara ini biasanya diawali dengan gotong royong bersama dengan para remaja dan orang tua untuk membersihkan mesjid dari dalam hingga keluar perkarangan di mesjid.

Semua bergembira dan bersuka cita dalam melakukan kegiatan ini dengan rasa kekeluargaan yang sangat erat dan semua melakukan dengan penuh riang gembira tanpa ada rasa lelahpun .Setelah selesai kami langsung bersiap - siap untuk sholat dhuzur di rumah jam pun terus berputar dan menunjukkan pukul 15:30 kami pun sholat asar dan setelah sholat asar kami pergi jalan jalan sore keliling desa sambil mengenal lingkungan yang baru ini dan melihat aktifitas masyarakat sekitar dan menyapa meraka sampai waktu berbuka dan kami nongkrong di pematang sawahan sambil berfoto - foto dan duduk bersama sambil cerita - cerita tentang pengalaman pribadi kami dan saling mengenal lebih dalam dan kami membuat video estetic jugadan tak lupa jug selalu membeli jajanan takjil untuk cemilan berbuka puasa ya meski tak banyak yang kami beli, yang paling utamaa dan tak boleh tertinggal sih ya es buahnya agar segar saat buka puasa dan tak lama hari pun mulai gelap jam menunjukkan waktunya berbuka kami bergengas pulang kerumah untuk buka sampai langsung cuci kaki tangan dan makan ,minum dan setelah itu kami sholat mangrib setelah selesai mangrib aku dan 2 sahabatku ke masjid untuk berbuka bersama perangkat masjid dan desa ini, tak ku duga disana sudah disediakan banyak macam menu untuk berbuka puasa disana kami melaksanakan dulu sholat magrib berjamaah baru seteah berbuka puasa kami lanjutkan makan nasi, setelah berbuka puasa kami pun bercerita cerita dengan sahab kami dan dengan teman teman yang lain dan para perangkat dan pebfurus masjid.

Pukul 19:30 sholat isya kami sholat berjamaah di masjid nurul huda ini setelah kami melkukn sholt tarawih berjamaah dan sesudahnya melakukn tadarus Al – qur'an selesai itu kami sekelompok berinisiatip membuat perlombaan untuk anak anak di desa tersebut untuk mengisi waktu bulan Ramadhan mereka menjadi berarti dan penuh manfaat selanjutnya kami melakukan rapat untuk menentukan kepanitiaan lomba nuzul qur'an dan aku 2 sahabat ku mendapat tugas untuk menjadi juri lomba busana muslim jujur kami tidak bisa sebenarnya tapi bagaimana lagi kami bukti kan kalo kami pasti bisa jadi juri kedepannya dan memberikan penilaian yang terbaik buat mereka, sebenarnya perlombaan yang kami buat untuk memeriahkan itu sanagar banyak (adzan ,MTQ,sholat jenazah ,sholat wajib,busana muslim dan sholawatan) kegiatan perlombaan itu kami laksanakan sesudah sholat jam'ah tarawih Bersama, tak kami duga antusias anak anak di desa tersbut sangat lah banyak dan pada ingin mengikuti perlombaan tersebut .selesai semua kami pulang untuk tidur.

Dan untuk anak - anak ingin mendaftar pun murah dengan uang 2.000,3.000.4.000 Rp sudah bisa daftar lomba yang diinginkan. Dan kamipun juga membuat agenda yaitu mengajarkan mengaji untuk anak anak agar anak anak di desa tersebut bisa mengaji dan dengan baik kami mengajarkan anak mengaji setiap sore hari selesai sholat asar kami pergi mengajar ngaji anak – anak didesa cukup begitu banyak yang ikut mengaji anak – anak bergantian mengaji sampai selesai anak – anak pulang kerumah masing – masing . kegiatan itu juga bertujuan

untuk sebagai ngabuburit mereka agar waktu menunggu berbuka puasa tidak menjadi lama

Sudah seminggu berlalu acara perlombaan berlangsung dan semua perlombaan sudah berjalan dengan lancar maka di malam selanjutnya kami dan perangkat desa dimalam pembagian juara lomba dan pembagian hadiah itu anak – anak yang telah memenangkan lomba di berbagai cabang. Meraka anak anak pada di damping oleh orang tua sangat bahagia karna ingin melihat anak nya kegiatan ini dilakukan guna untuk melatih jiwa kompetensi daam diri anak – anak untuk terus berlomba – lomba melakukan yang terbaik sebagai perwakilan. Kalah menang merupakan hal biasa ,yang paling berharga bagi kami dapat yaitu pengalaman pribadi adaah kebersamaan dan saling berjuang meraih kemenangan. Dan yang paling pening sudah menumbuhkan jiwa jiwa berani untuk ank anak untuk berani tampil di depan

Di minggu ketiga Kami di kagetkan dengan salah satu kabar bunuh diri dari salah Warga di desa tersebut, tidak tau apa penyebabnya padahal beliau masih muda, selanjutnya warga memakam kan warga tersebut dan kami mengikuti proses nya dan melayat dan mengikuti yasianan di malam harinya hingga selesai,teman - teman ke masjid untuk perlombaan masjid yaitu adzan anak-anak , smp dan di juri oleh teman kami bersama bapak masjid sampai selesai.

Kami juga melakukan kegiatan bakti social seperti membersihkan lingkungan disekitar perdesaan, dan kami juga

pernah belajar menjadi guru di salah satu sekolah di desa tersebut banyak hal yang kita habit disana banyak pengalaman yang kita dapat juga di sana, masyarakatnya pun sangat ramah ramah dan baik baik

Tempat jam 06.00 aku dan 2 sahabat ku berlibur kekota sungguh senang dan seru sekali karna kami melihat pantai dan bisa sunset bareng teman dan kami berbuka puasa di warung seblak jujur seblak yang lagi viral ternyata sudah kami coba untuk rasanya kurang memuaskan dan apalagi dari campuran bumbu kencur nya kurang terasa menurut kami sih 2 teman ku beli yang special yang aku cuman 10 ribu dan teman ku gak habis makan seblak nya setelah selesai kami cepat pulang dan bayar kasir .kami ke pantai berfoto – foto sunset padahl bagis banget sunset eh tiba – tiba ada dua orang lagi pacaran yang menghalangi sunset itu jadi ketika kami buat foto dan video nampak si pengganggu itu kami sudah minggir tapi tetap jelek hasil pose nya karna kami ingin mendapat sunset indah itu .Kami sudah menunggu lama – lama kok belum juga pulang si pengganggu itu kami kesal dan jengkel banget jujur justru nya kesiniingin mendapatkan sunset indah ini malah ada pengganggu kan jengkel kami tidak mood lagi kami pulang dengan hati sakit tapi tak berdarah .

Diesok harinya kami pulang disiang hari sekitar jam 14.00 kami berangkat pulang ke dusun setelah berapa jam di perjalanan tiba- tiba teman ku kecelakaan karna aku dengan yuli sudah jauh terpaksa ada yang menolong kawan kami dan nelpon kami dan

cepat – cepat kami kearah belakang lagi untuk menolong teman kami tadi ,aku dan yuli juga tidak tau apa penyebab kawan kami jatuh tiba – tiba terseret dan tebanting dari motor ke garis kuning jalan sebanyak 5 kali terus ke pinggir jalan lagi ke tengah lagi dengan posisi terbentang 3 meter lagi hampir ditabrak mobil dan untungnya pengendara mobil berhenti pllangsung pinggir langsung bantu teman kami sebelum ingin mengendong teman kami yang membantu

Izin dulu karna takut tidak boleh kan setelah sudah dibantu teman ku duduk dipinggir jalan dan disitu jembatan dimana disitu rawan sekali kecelakaan ada yang kecelakaan meninggal daerah situ aku paling takut teman ku jatuh ke jembatan bagaimana dan syukur lah tidak jatuh ke bawah jembatan ketawa teman ku ini denger aku bicara gitu dan tak lama kami istirahat didesa itu tidak jauh juga dari tempat istirahatkami pesan minum dan gorengan dan kami tidak puasa deh aku memang dari awal tidak kalo teman ku lagi haid dan cuman teman ku yang kecelakaan yang puasa ini terpaksa harus memecah puasanya .

Tak lama kemudian ada 2 cowok teman kami yang membantu membawa motor kawan kami dan tiba- tiba di tengah perjalanan kami kehujanan terpaksa kami trobos saja tidak ingin berteduh dulu karna kami mengejar waktu akan mangrib, sampai dirumah mati lampu pula ,sungguh tersanyat sekali lah hati kami mati lampu ini.Dan malamnya abis mangrib reda hujan kami pergi ke tempat kawan kami karna kawan kami yang jatuh tadi akan

diurut dengan nenek disana ,sampai dirumah kawan kami ,kami disuruh ginap aja karna udah malam juga mau pulang aku dan teman teman ku dan ibu nya teman ku pergi kebelakang rumah untuk mengantar teman kami tadi tak lama kemudian diurutlah teman kami ini .

Sungguh ingin ketawa tapi kami tahan melihat nya karna sakit kan diurut neneknya juga udah tua banget jadi kurang nampak untuk melihat luka ditangan ,bahu ,kaki,ketika yang kaki nya diurut ya allah sakit nya bukan main karna kakinya sampek bengkok dan ke biruan gitu nah,dari situ lah dia nahan sakit apalagi takutnya kalo kena lukanya itu perih ,sakit sekali gitu ,jadi aku dan ibu penggangin luka nya itu dan kawab aku yang satu sibuk video kami.Setelah beberapa menit selesai juga dan kami ngobrol dahulu dengan nenek ini tadi selasai kami langsung pamit pulang karna sudah malam juga ,sulit banget kawan kami mau berjalan itu kasihan lihatnya tapi gimana lagi kan ,jadi kami bantu dan jalan pelan- pelan sampai dirumah kami istirahat tidur dirumah teman kami .

Hari esoknya,

Kami kepukesmas untuk dibersihkan lukanya dikawan kami bersyukur ada perawatnya jadi enak gitu kami langsung masuk dan duduk diatas kasur pasein itu dan aku tidak tega lihat teman aku luka dibersihkan kek dicongkel gitu sakit ,perih kalo kena alkohol dan bitaden itu tapi lama kelamaan gak perih lagi setelah beberapa menit kami menunggu akhirnya selesai juga.Sekitar agak siang kami pulang untuk istirahat makan dan

minum obat untuk teman kami ini selesai makan kami lanjut istirahat lagi ,sorenya aku dan temanku pergi antar temanku pulang kerumah sampai dirumah kami disambut dengan baik ,sopan,lembut setelah beberapa menit kami pulang kerumah masing- masing aku dan teman ku pulang rumah ,sampai dirumah aku langsung makan dan cuci kaki dan tangan .

Hari berikutnya ,

Aku dan temaku pergi jengguk teman kami ,dan kami pergi kerumahnya karna dia sakit sampai dirumah nya kami disambut baik,allhamdulillah nya teman kami sudah makan obat dllnya ,aku dan teman ku malam abis mangrib pergi ke balai desa mencari puding hitam untuk diobat teman kami biar kakinya tidak bengkak dan tidak terasa sakit dan memarnya menghilang beberapa kami ambil kami langsung pakai kan dengan teman kami in agar cepat sembuh kaki dllnya.Setelah beberapa minggu kaki ,tangan teman lumayan sudah mendingan tidak terlalu sakit lagi sudah bisa diajak jalan tapi tidak berlari karna belum terlalu sembuh .

Dari awal megenal teman teman ku aku udah dekat dengan temanku nesa ini karna dia dari awal berteman dia cepat responnya dan sudah lama kami berdua kenalan aku jumpa dengan teman aku yang satunya yuli dia orang baik banget sama kami terima kami apa adanya begitu juga sebaliknya dengan teman aku satunya kami saling menolong satu sama lain ketika dia lupa atau tidak membuat sesuatu kami bantu agar cepat selesai dengan mereka juga tudak milih orangnya tapi ketika dia

ketemu orang yang sombong dan cuek dan sok gitu padahal kenal kami itulah yang kami tidak suka .

Waktupun terus berlalu aku dan teman teman ku akan berpisah karna mereka akan pulang halamannya dan kemungkinan sulit untuk bertemu dan jumpa bahkan cuman chatan aja gitu senang bisa kenalan dengan kalian berdua semoga kita cepat jumpa lagi selamanya .Andai rumah kalian tidak jauh pasty kita jumpa tiap harinya kemana mana bisa tidak perlu harus nelpon tinggal panggil aja dari jendela kamar deh kan gampang tanpa harus chatan segala semoga kita lebih mengenal lagi dan saling membantu laginya ,kita pernah pergi jalan jalan sore setiap hari nya sampai lupa kalo lagi puasa dan temanku pernah tudak puasa tanpa sengaja kan cewek jadi wajar aja bawa motor Setiap hari harus bangun pagi pagi karna kami membereskan rumah bareng juga dan kami saling membantu ada yang membersihkan kamar jujur kamar ya estetick.

Ketika kami ingin tidur ada saja lawak ya teman kami ini walaupun sering bikin kesel tapi aku sayang kok sama kalian yang selalu buat lucu dan ketawa entah dari mana asal dia ketawa itu aku juga tidak tau karna mereka selalu fre happy bagus sekali punya teman seperti ini aku juga tidak tau kok bisa nya aku berteman dekat mereka ini. Gembira dan sedih kami lalui Bersama sama banyak yang telah kita lalui Bersama disana.

Tidak tau bagaimana lagi pokoknya setiap bersama 2 sahabatku ini selalu ada saja hal aneh yang buat kami selalu happy entah itu dari teman kami sendiri lah entah itu dari kami

sendiri terkadang aku selalu berfikir allhamdulillah aku bisa bertemu dengan orang baik disekitarku walaupun hanya kenal dalam 1 bulan saja tapi itu rasanya seperti punya kakak cewek sendiri .

Dulu aku pernah iri dengan mereka berdua ini karena akrab sekali apa karena aku pendiam gitu dan aku lama lama pendam saja sendiri tidak ada yang tau cukup aku berdoa dengan Allah agar kami bertiga selalu kompak dan terima apa adanya tidak melihat dari fisik apapun Aku memang sudah kenal seminggu dengan sahabat akau satunya karena kami sering komunikasi apa apa di bilang diibaratkan curhat kedia aku selalu bareng dengan dia kemana kemana sebelum aku dan dia kenal sahabat aku satunya dari situ la aku dan 3 sahabat ku ini mulai akrab dan saling membantu sama lainnya .

Tanpa ku sadari banyak yang kutemui sahabat pasti ada yang ganjil dan diantara itu ada yang iri dan kayak menghindar gitu soalnya saya pernah alami itu sendiri dari aku bersahabat berbagai macam sahabat aku jujur aku memang orang nya peiri tapi dibalik itu aku diam saja tidak mengungkapkan iri tersebut karena aku tau menjadi seperti aku yang seperti ini itu sulit sekali sahabatku pahami saya diantara itu aku paling suka dengan sahabat aku dulu waktu kecil yang bisa terima aku apa adanya bukan saling mengupat atau menjauh gitu .

Dari situ lah aku baru paham karena seorang persahabatan itu akan selamanya abadi tergantung dengan orang nya betah tidak dengan sikap kita seperti ini yang aneh lah ,kadang pintar

gitu .Aku dewasa aku kenal dengan sahabat aku in yang tiga ini sungguh berbeda banget dengan waktu sahabat aku remaja dulu awal dari remaja dulu memang iya baik ini la itu lah tapi ketika aku sudah masuk dewasa sikap mereka itu berbeda gitu ke aku.

Sahabat aku yang 2 ini orangnya baik ,sopan ,selalu melakukan hal yang bisa kita tiru dan bisa kedepannya aku gak tau juga bagaimana sikap mereka yang sesungguhnya karna aku kenal mereka baru satu bulan lebih dikit .Belum paham betul gitu gimana watak ,sifat ,nerima kita atau gak itu belum terlalu dalam kita pelajari aku senang dengan sahabat tiga aku ini karna mereka bisa mengerti aku keadaan aku dllnya ,kayak kemarin aku pengen banget pulang kekota jadi kami cari hari yang bagus dan sesuai untuk kekota nah cocok la waktu Friday itu .

Kami pulang kekota hanya untuk reflesing aja bisa kepantai jalan – jalan ketika yang satu gak mau kami gak pergi semua jadi itu kita harus ikut semua itula yang saya suka dengan sahabat aku yang ini pengertian baik dan lain lainnya .pertama aku melihat mereka itu cuek cerewet orang suka ngatur dan ternyata baik dan tidak menentang kita gitu apa misalnya kita tidak ada kota cari yang lain satu jajan makan nya bersama satu makan .

Aku sungguh bahagia juga bisa mengenal keluarga kecil tanpa darah selalu perhatian ,pengertian ,baik untuk dari keluarganya juga baik sahabat aku tidak sombong kecuali dengan orang yang tidak dikenal terus dia cemberut dengan kita ,ketika kita senyum malahan diam saja buang muka gitu tapi ini sahabat aku

baik sekali .Waktu takbiran bulan kemarin aku dan 2 sahabatku keliling takbiran bersama anak anak dan risma remaja didusun seru banget jadi ingat waktu dirumah sendiri deh kami mengiringi takbiran tersebut sampai dengan selesai dan perangkat masjid juga yang mengatur itu semua rame banget.

Dihari esoknya kami makan makan bersama dan bersama keluarga sahabat ku disambut dengan baik dan ramah orang di rumah sahabat aku ini makan kami ambil sendiri kata ibunya anggap saja rumah kalian sendiri kami sambil senyum tipis jujur salut banget lah bertemu dengan keluarga seperti ini baik ramah sopan perhatian pula ,terima kasih ya Allah engkau telah memberi dan mempertemukan aku dengan orang orang baik seperti mereka ini aku tidak mengira bisa bertemu sahabat 2 ku ini kita banyak sahabat berbagai pula macam nya pasti kita rindu suatu saat lihat lelucon anehnya dan hal lucunya.

Aku paling ingat ketika sahabatku makannya dikit saja karna bukan nya malu kita melihat keluarga sahabat kita juga belum makan kita juga ginap dirumah orang jadi wajar kalo kita sungkan untuk mengambil banyak makan karna takut saja .Waktu pun berlalu hari demi hari kami lalui bersama tak terasa hari telah tiba dimana waktunya untuk berpisah .pisah bukan berarti tidak bertemu lagi kami masih bertemu nanti sedih sekali rasa tidak bisa jalan bareng dan makan bareng lagi tapi tidak apa apa insya allah suatu saat kita bisa seperti itu lagi berdoa saja .

Aku dan 2 sahabat ku ingin sekali pergi kepantai dusun karna suasana tak mungkin dan keadaan juga jadi tidak pergi

kami.Setelah beberapa didusun orang aku dan sahabat ku pergi pulang kekota karna rumah kami dikota jadi kami pulang ,sunggu sedih banget berpisah dengan mereka berdua ini walaupun nanti ya bertemu juga tapi kenangan dan kebersamaan sulit sekali terjadi seperti dulu lagi .sampai jumpa sahabatku terima kasih selama ini telah baik dg kami terima kami apa adanya tidak memilih teman semoga kita bisa seperti dulu lagi nya .

Good bye

Terbiasa Saja

Cerita ini berisi tentang kami, 10 mahasiswa UINFAS Bengkulu yang menjalani program pengabdian masyarakat berbasis masjid dan pengabdian masyarakat di desa kampai, kecamatan talo, kabupaten seluma. cerita ini berawal saat aku memasuki kuliah semester 6 di universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu, pada awal semester kami langsung mengikuti program pengabdian masyarakat yg bertepatan di bulan Ramadhan selama 35 hari. aku bersyukur karena waktu pengabdian masyarakat itu terbilang singkat dari kebanyakan pengabdian masyarakat yang sebelumnya yaitu dua bulan.

Hari pertama pengabdian masyarakat aku tidak cukup baik, setelah mengurus semua berkas di kampus aku seharusnya berangkat dan tiba di lokasi tepat tanggal 20 maret 2023 tetapi aku terlambat karena masih nyari ongkos. maulumlah anak rantau semua harus diusahakan dulu, belum lagi meninggalkan kewajiban sebagai marbot masjid selama pengabdian masyarakat berlangsung, untung ada adik yg menggantikan tugas. kalo boleh aku berniat untuk izin untuk tidak mengikuti pengabdian masyarakat, tapi apalah daya.

Aku berangkat menuju Desa Kampai dari Kota Bengkulu menaiki taksi travel antar daerah, barangpun hanya sedikit ku bawa biar simpel, hanya 2 lembar baju dan celana 1 sarung dan 1 jaket, serta keperluan wajib lain seperti almamater dan sepatu. Sesampainya di desa Kampai aku langsung menanyakan rumah Pak kades dan menelepon teman ku untuk dijemput ke sekre

pengabdian masyarakat, kebetulan yang punya rumah yang kami sewa sebagai sekre adalah rumah Pak kades sendiri. Aku pun sampai ke rumah Pak kades tak lama aku pun dijemput oleh seorang teman kelompok yang sepertinya dia adalah wibu karena panampilannya sangat mirip dengan wibu, atau mungkin dia mantan wibu entahlah tapi kita sebut saja dia Abdul. Kami langsung menuju ke sekre sore itu.

Sesampainya di sekre semua anggota kelompok kami sudah tiba sedari kemarin, kelompok kami terdiri dari 10 orang 3 orang pria dan 7 orang perempuan, mereka berasal dari program studi yang berbeda-beda. Pada pertama kali tiba aku tidak langsung mengenal nama mereka dan butuh beberapa waktu untuk tahu nama mereka semua.

Beberapa hari berjalan, kami mulai menyusun program kerja, selama pengabdian masyarakat dan bertepatan dengan bulan Ramadhan. Beberapa hari kemudian kami mengikuti kegiatan Posyandu balita di balai desa.

Beberapa waktu kami jalanin dengan damai amam dan tenang. Lokasi pengabdian masyarakat kami dekat dengan sungai, jadi terkadang kami mandi di sungai.

Keadaan desa Kampai saat itu cukup berkembang dari kebanyakan desa lainnya karena ada TK, dua SD, satu SMP dan satu SMK di desa Kampai, sinyal internet pun lancar di sana. Masyarakatnya sangat ramah, beberapa dari masyarakat bahkan mengundang kami untuk mampir setiap kali kami lewat.

Beberapa waktu telah berlalu, tiba waktunya kami diajak pengurus desa untuk mengikuti beberapa kegiatan, salah satunya

penghitungan daftar pemilih untuk pemilu dan kegiatan pengecekan pembangunan jalan yang lokasinya cukup jauh di atas bukit. Kami pergi kesana dengan motor, dengan jalan yang cukup ekstrem menjadi keseruan tersendiri bagi kami, atau hanya aku sendiri yang tertantang, yg lain entahlah.

Hingga malam Nuzul Qur`an, beberapa proker kami sudah berjalan dengan lancar seperti silaturahmi kerumah warga, kebersihan masjid, dan lain lain. Dan pada saat malam Nuzul Qur`an kami bergabung dengan pengurus masjid menjadi panitia lomba. Lomba berjalan dengan lancar hingga pembagian hadiah.

Tiba saat lebaran, kami tak boleh pulang hingga pengabdian masyarakat selesai, dan harus solat idul fitri di lokasi pengabdian masyarakat, dan okelah kami pun solat. Ada beberapa teman yang izin pulang, dan beberapa dari kami tetap stay termasuk aku karena kampung ku pun jauh dari desa Kampai.

Beberapa hari kemudia tiba waktunya kami pulang, acara penarikan di balai desa serta di masjid pun sudah kami jalani, dan sekarang tinggal pamit dengan tetangga sekitar. Setelah berkemas Kami berangkat dan pulang ke kota Bengkulu. Setelah itu barulah Aku pulang ke desaku.

Tak ada yang spesial dari cerita pengabdian masyarakat ini, tak ada gajah terbang apalagi ultraman bertelur, kelapa pun bentuknya masih sama, airnya segar dogan nya kenyal. Namun demikian banyak hal yang telah menjadi bagian dari cerita hidup, tidak semua detail kejadian di sana aku ceritakan, dan yang terbaik adalah aku senang semuanya telah berakhir.

Semua yang telah terjadi dapat dijadikan pelajaran bagi semua, terutama aku, seenggok manusia yang berjalan diatas bumi dengan berbagai penglihatan dengan tujuan belajar dan beribadah.

Semoga cerita ini menginspirasi pembaca atau yang baru mau Pengabdian Masyarakat, semoga kelompok kami diberi nilai Pengabdian Masyarakat yang bagus kalo bisa A+++.

Semoga buku ini best seller kalau diterbitkan dan kami bisa dapat cuan.

Terimakasih sudah membaca, tetaplah belajar.

Tamat.

5 Minggu

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, yang dimana mahasiswa diharuskan terjun langsung ke masyarakat. Ini bertujuan untuk mengaplikasikan tri darma pendidikan yakni pengabdian kepada masyarakat. Tahun ini, Pengabdian Masyarakat berbasis masjid UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dilaksanakan selama 35 hari dari tanggal 20 Maret - 24 April 2023. Pengabdian Masyarakat berbasis masjid ini dilakukan selama bulan suci ramadhan dengan tujuan mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya di kampus ke masyarakat

Ada pepatah yang mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang. Jadi saya akan memperkenalkan diri. Nama saya Abdul Malik, saya seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Sains dan Sosial, Program Studi Tadris Matematika tahun 2020. Saya berada di kelompok 74 dengan 10 orang anggota yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan, dimana semua anggotanya beda-beda program studi. lokasi pengabdian masyarakat saya di desa kumpai kecamatan talo kabupaten seluma.

Saya sangat antusias untuk mengikuti pengabdian masyarakat ini karena bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus ke masyarakat dan juga bisa berbaur dengan orang baru. Saya membayangkan sekelompok dengan orang-orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam. Hal ini membuat saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari

teman-teman yang beda program studi dengan saya. Selama ini saya banyak berinteraksi dengan teman-teman yang sepemikiran karena se- program studi, berkat Pengabdian Masyarakat inilah saya mendapatkan pengalaman yang baru.

Kami ke lokasi pengabdian masyarakat hari minggu tanggal 19 Maret 2023 pada sore hari dengan menggunakan 5 motor dan 1 mobil barang. Kami sampai di lokasi sesudah magrib jam 18.45 wib. Waktu itu lagi mati lampu, jadi jalan ke sekre susah dilalui karena masuk ke dalam gang yang hanya bisa muat 1 mobil. Sesampainya di sekre, kami menurunkan barang-barang dari mobil dan memasukannya ke sekre. Berhubung lampu masih mati, jadi saya dan Elvan membeli lilin sekaligus membeli nasi untuk makan malam. Saya hanya membeli nasi karena saya membawa lauk yang bisa dimakan bersama-sama.

Keesokan paginya, kami berangkat ke kantor bupati selama untuk penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat di selama yang terdiri atas 100 kelompok. Setelah itu kami ke kantor desa untuk perizinan dan pengenalan kelompok kami. Sorenya kami isi dengan silaturahmi ke masyarakat yang rumahnya dekat dengan sekre kami. Saya senang sekali karena masyarakat dan anak-anak disana senang dengan kehadiran kami ditengah-tengah mereka.

Pada hari ke-3, kami melakukan bersih-bersih masjid untuk menyambut bulan suci ramadhan mulai dari membersihkan halaman masjid, tempat wudhu, wc, dan lain-lain. Waktu malamnya, saya pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat isya dan tarawih berjama`ah. Sebelum shalat isya, beberapa teman

perempuan saya menghampiri. Ternyata kunci sekre masih berada di pintu bagian dalam sekre. Jadi sesudah shalat, saya dan mereka pulang untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini membuat saya tidak bisa melaksanakan shalat tarawih malam pertama bulan ramadhan tahun ini, tetapi tidak apa-apa karena alasannya baik untuk kelompok kami.

Hari pertama puasa, saya isi dengan kegiatan positif seperti membaca al-qur`an, mendengarkan murottal, dan kegiatan positif lainnya. Sore harinya, saya dan fadli membantu bapak Idat mengenai masjid seperti membeli keset dan memfotokopi jadwal imsak untuk dibagikan ke masyarakat desa kampai. Malamnya saya melaksanakan shalat tarawih di masjid, dimana malam sebelumnya saya tidak bisa melaksanakannya berjama`ah di masjid.

Hari-hari berlalu sebagaimana mestinya. Banyak sekali kegiatan yang saya lakukan, baik itu kegiatan pribadi maupun kegiatan kelompok. Kegiatan pribadi yang saya lakukan yakni jogging di sore hari setiap seminggu sekali. Kegiatan kelompok yang dilakukan yakni kegiatan desa dan program kerja kelompok kami. Kegiatan desa yang kami ikuti yakni posyandu balita yang dilaksanakan dibalai desa 1 bulan sekali. Kami ikut terlibat bersama kader-kader posyandu sebanyak 2 kali. Banyak sekali ilmu pengetahuan dan wawasan yang kami dapatkan selama mengikuti kegiatan tersebut. Program kerja kelompok kami yakni tadarus sesudah subuh di masjid, bersih-bersih masjid dengan ibu-ibu setiap rabu pagi, mengajar ngaji setiap sore senin-jum`at, lomba nuzul qur`an, dan lain-lain.

Lomba nuzul qur`an dilaksanakan selama 1 minggu dengan 6 lomba yakni lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba shalat fardhu, lomba shalat jenazah, lomba busana muslim, dan lomba salawat. Lomba-lomba tersebut dibagi atas beberapa kategori agar kesannya adil. Kami dan pengurus masjid menjadi panitia lomba karena remaja masjid di desa kumpai sudah lama mati. Lomba yang dilaksana lancar sampai pembagian hadiah.

Malam 17 ramadhan, kami melaksanakan nuzul qur`an di masjid Nurul Huda desa kumpai. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesudah shalat tarawih sekitar pukul 21.00 wib dengan MC nya saudara fadli. Kami juga mengundang teman-teman kelompok lain yang dekat desa kami seperti kelompok desa bunuk tinggi dan desa serambi gunung. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Masyarakat dan anak-anak disana sangat antusias mendengarkan ceramah dari ustadz.

Tiba waktu lebaran, kami melaksanakan shalat idul fitri di desa kumpai. Setelah itu ke rumah-rumah warga untuk bersalam-salaman. Ada beberapa teman kelompok yang izin pulang, tetapi saya dan teman-teman yang lain tetap stay di sekre sampai hari penarikan tiba. Saya sengaja tidak pulang karena jarak dari desa kumpai ke rumah lumayan jauh dan juga tidak enak sudah shalat langsung pulang karena masyarakat sebelumnya mengajak untuk lebaran ke rumah.

Pada 25 April 2023, kami melakukan penarikan di masjid yang dihadiri oleh DPL, perangkat desa, dan pengurus masjid. Setelah itu kami berpamitan kepada tetangga sekitar dan juga kepala desa karena sekre kami tempati merupakan rumah kepala desa. Saya

pun pulang ke Kota Bengkulu barengan dengan teman-teman yang lain.

Banyak sekali kisah dan pengalaman yang saya dapatkan selama Pengabdian Masyarakat di sana. Pengalaman berbaur dengan teman-teman yang berbeda pemikiran, pengalaman berbaur dengan anak-anak setempat, dan pengalaman berbaur di lingkungan masyarakat yang baru. semua yang telah berlalu biarlah berlalu, biarlah itu menjadi sebuah kenangan yang indah untuk diingat. Semoga cerita yang singkat ini bisa menginspirasi pembaca atau yang baru mau mengikuti pengabdian masyarakat.

Terima kasih

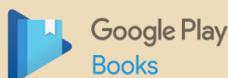
Mengukir Kisah

Mengukir kisah adalah buku yang ditulis Elvan Stiawan, Abdul malik, Gilang Redi Fadli, Fara Safa Aini, Hajjatul Aini, Yuli Tri Lestari, Husnatul Hadawiyah, Anesa Salhi Putri, Siti Imroatul Latifah dan Julanda Mysesa merupakan remaja-remaja yang berasal dari berbagai daerah dan dipertemukan di suatu desa yang bernama kampai untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.

Buku ini menceritakan tentang pengalaman hidup pertama kali yang didapat dan kisah yang singkat selama 35 hari dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, yang dimana kisah singkat itu tersimpan di tempat khusus yang selalu diingat.



CV. SINAR JAYA
BERSERI



6222289725434